

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI TERHADAP
MUTU SEKOLAH DAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Diajukan sebagai upaya memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Hukum
Universitas Jambi

Oleh:

GILANG RAMADHAN
NIM : H1A117111

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
JAMBI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

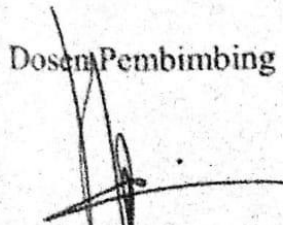
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI TERHADAP MUTU SEKOLAH DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI

Nama : Gilang Ramadhan
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
NIM : H1A117111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2
Untuk diujikan dalam Sidang Skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Hukum Universitas Jambi.

Jambi, 6 Maret 2023

Dosen Pembimbing 1



Hapsa S.I.P., M.I.P

NIP:199210012019032035

Dosen Pembimbing 2



Alva Beriansyah S.I.P., M.I.P

NIP:199010122019031012

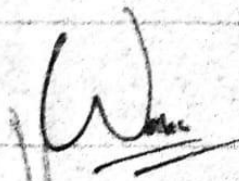
LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI TERHADAP MUTU SEKOLAH DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI

Nama : Gilang Ramadhan
NIM : H1A117111
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Skripsi Ini Telah Diujikan Dipertahankan Di Hadapan Dewa Penguji Sidang
Skripsi
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum
Universitas Jambi

Jambi, 6 Maret 2023

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Makmum Wahid S.IP.,M.A	Ketua pembahas	
2.	Hapsa ,S.IP.,M.IP	Anggota	
3.	Alva beriansyah, S.IP.,M.IP	Anggota	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi



Dr. Usman, S.H.,M.H,
NIP. 196405031990031004

*Kupersembahkan Skripsi ini pada
Kedua Orang Tua ku
Kakak adik ku
dan
Almamater Universitas Jambi*

LEMBAR MOTTO

Never give up no matter what

-----*Kimetsu no Yaiba*

SURAT PERNYATAAN

Nama : Gilang Ramadhan
NIM : H1A117111
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi terhadap Mutu Sekolah dan kualitas Pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi
Alamat : Jalan Sepatur II, Perumahan Bukit Permata RT 48 Kelurahan Kenali Bawah, Kecamatan Kota Baru
No. HP : 0895604104574

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan hasil peniruan atau plagiat dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Jambi maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas disantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 6 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL

B8AKX333457400

Gilang Ramadhan
NIM. H1A117111

INTISARI

Program pemerataan pendidikan menjadi salah satu usaha pemerintah dalam memajukan Indonesia dibidang pendidikan yang banyak wujudnya. Salah satunya kebijakan PPDB Sistem Zonasi. Sistem zonasi ini muncul sebagai wujud pemerataan pendidikan dan untuk menghapus brand sekolah unggulan yang telah menyebar di masyarakat. Dengan adanya sistem zonasi ini diharapkan semua sekolah memiliki kualitas yang sama dan tidak ada lagi sekolah favorit bahwa semua sekolah itu favorit. Dengan adanya kebijakan baru ini tidak dapat dipungkiri akan menimbulkan banyak permasalahan yang muncul baik dari pihak sekolah dan pihak masyarakat yakni wali murid sebagai pelanggan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi dalam PPDB SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah berjalan cukup baik jika di tinjau dari berbagai indikator implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi telah dilakukan dengan baik. Namun untuk SMA Negeri 3 Jambi yang menjadi skala prioritas adalah komunikasi. Komunikasi ini merupakan sosialisasi kebijakan zonasi kepada kelompok sasaran yaitu masyarakat itu sendiri, mengingat tujuan utama dari kebijakan ini adalah pemerataan pendidikan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Sistem Zonasi, Mutu Sekolah, Kualitas Pendidikan, SMA Negeri 3 Kota Jambi

ABSTRACT

The education equity program is one of the government's efforts in advancing Indonesia in the field of education in many forms. One of them is the PPDB Zoning System policy. This zoning system appears as a form of equal distribution of education and to remove the flagship school brand that has spread in the community. With this zoning system, it is hoped that all schools will have the same quality and there will be no more favorite schools that all schools are favorites. With this new policy, it is undeniable that it will cause many problems that arise both from the school and the community, namely the guardians of students as education customers. This study aims to determine how the implementation of the zoning system policy in the acceptance of new students at SMA Negeri 3 Kota. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach by obtaining data from interviews, observations and direct documentation in the field. The results of this study indicate that the implementation of the zoning system policy in PPDB SMA Negeri 3 Jambi City has been running quite well if viewed from various policy implementation indicators, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure have been carried out well. However, for SMA Negeri 3 Jambi, the priority scale is communication. This communication is a socialization of the zoning policy to the target group, namely the community itself, considering that the main goal of this policy is equal distribution of education.

Keywords : Policy Implementation, System Zoning, School Quality, Education Quality , Senior High School 3 Jambi city

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Kebijakan Pelaksanaan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) pada Fakultas Hukum Universitas Jambi. Penulis menyadari bahwa tanpa bekal pengetahuan dan bimbingan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Jambi dan bantuan semua pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut ambil bagian dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. Usman, SH., MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dalam hal administrasi dan penyediaan fasilitas pembelajaran selama menjalankan studi.
3. Ibu Dr. Muskibah, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, kerjasama, dan sistem informasi yang telah memberikan bantuan kelancaran perihal akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Umar, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang telah membantu kelancaran finansial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik.
5. Bapak Dr. A. Zarkasi, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah membantu dan memberikan kelancaran atas segala urusan kegiatan mahasiswa.
6. Bapak Dr. Arfa'i, S.H., M.H selaku Ketua Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan yang telah membantu kelancaran studi pada prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Bapak Makmun Wahid S.IP., M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

8. Bapak Makmun Wahid S.IP., M.A selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Hapsa, S.IP., M.IP selaku Pembimbing 1 yang dengan sabar, detail, teliti membimbing penulis serta memberikan begitu banyak bantuan selama proses bimbingan.
10. Bapak Alva Beriansyah, S.IP., M.IP selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya dan memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis yang bisa menjadikan bekal penulis menghadapi kehidupan yang sesungguhnya dengan latar belakang pendidikan yang penulis miliki.
12. Seluruh Kepala dan Staf Tata Usaha serta seluruh pegawai dilingkungan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan layanan terbaik bagi penulis sehingga dapat memudahkan penulis mengurus segala bentuk administrasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan pembuatan skripsi hingga selesai.
13. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, bapak Sodri dan Ibu Malisa. Terimakasih banyak atas segala doa yang tak pernah berhenti mendoakan penulis di setiap langkah, terimakasih atas pengorbanannya, dukungan baik secara materil maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi sumber kekuatan penulis dalam hidup dan menyelesaikan skripsi ini. Abang dan adik, M.Yusril Hanif ,Nurkholisa Amanatus Salis dan Rahma Riskya Cahyani yang telah menjadi sumber bahagia selama ini dan kalianlah alasan mengapa saudaramu harus bisa membanggakan kalian.
14. Seluruh Informan dan pihak-pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penulisan serta menyelesaikan skripsi ini.
15. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahn Angkatan 2017. Terimakasih atas suka maupun duka selama mengenyam pendidikan dan terimakasih telah berjuang bersama dan senantiasa memberikan semangat.
16. Terima kasih sahabat dan sahabati, Knomping, Arivai Hamdani, kun, kevin Ronaldo,Tommy dan yang telah menjadi teman bermain valorant dan support dalam pengerjaan skripsi.
17. Terima kasih kepada Andhyka Putra, Dio Junanda, Dhiaul Fakhri, Farid Isnaini, Feri, Handika Jutara dan Muhammad Irfan yang telah menjadi teman terbaik selama kuliah di Universitas Jambi.

18. Terima kasih kepada Muhammad ridwan,Knomping, Muhammad revandri dan yesi yang telah menemani selama proses pengambilan data untuk menyempurnakan skripsi penulis.
19. Terima kasih kepada Karin Handini yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi penulis.
20. Terima kasih kepada penulis ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu. Terima kasih telah membantu penulis selama pengerjaan skripsi.
21. Yang terakhir terimakasih kepada Koyoharu Gatoge penulis manga demon slayer yang memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi

Semoga amal Bapak/Ibu, saudara, dan teman – teman semua senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Jambi, 6 Maret 2023
Penulis

Gilang Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Landasan Teori	11
1.5.1 Kebijakan Publik	11
1.5.2 Implementasi Kebijakan Publik	12
1.5.3 Konsep Sistem Zonasi	16
1.6 Kerangka Pikir	19
1.7 Metode Penelitian	20
1.7.1 Jenis Penelitian.....	20
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	20
1.7.3 Fokus Penelitian.....	21
1.7.4 Teknik Penentuan Informan.....	22
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.7.6 Teknik Analisis Data	24
1.7.7 Keabsahan Data.....	25
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	26
2.1 Sejarah SMA Negeri 3 Kota Jambi.....	26
2.2 Visi dan Misi SMA Negeri 3 Kota Jambi.....	28
2.3 Sumber daya SMA Negeri 3 Kota Jambi	29
2.4 Struktur SMA Negeri 3 Kota Jambi.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36

3.1 Implementasi kebijakan Sistem Zonasi di SMA	
Negeri 3 Kota Jambi	36
3.1.2 Implementasi Kebijakan	40
3.2 Faktor Penghambat Program Sistem Zonasi di SMA	
Negeri 3 Kota Jambi	49
BAB IV PENUTUP	56
4.1 Kesimpulan.....	56
4.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Implementasi Kebijakan Menurut Eward III, Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn.....	15
Gambar 1.2 Kerangka pikir	19
Gambar 1.3 Peta Lokasi SMA N 3 Kota Jambi.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 1.2 Pihak Interviewee	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kriteria pendidikan dan skemanya memiliki dasar sejarah. Sementara pendidikan terutama menghasilkan tenaga terampil untuk mendukung pembangunan ekonomi, pendidikan juga menghilangkan ketidaksetaraan yang dialami dalam pengaturan sosial untuk memastikan pembangunan sosial. Sayangnya, *setting* pendidikan di beberapa negara sendiri mengalami banyak bentuk ketimpangan yang menghambat pembangunan nasional dianggap sebagai barang publik dan swasta.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan dirasa sangat penting karena pendidikan merupakan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas SDM setiap individu. Kualitas Pendidikan akan menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter penerus bangsa yang siap dalam menghadapi situasi apapun. Adanya kesadaran tentang posisi penting pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadikan pemerintah (negara) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan bagi warga negaranya.

¹Alam, Gazi Mahabubul. *Clustering Education Policy in Secondary Provision: Impact on Higher Education and Job Market*. International Journal of Educational, Vol.00, No. 2, 2020. Hlm. 4

dengan sebaik-baiknya.² Untuk mengisi kebutuhan pendidikan di masa depan, maka mengacu pada visi pendidikan nasional yaitu Mewujudkan insan Indonesia yang cerdas komprehensif pada tahun 2025.³

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam Pasal 5 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.⁴ Akan tetapi persoalannya adalah akses dan mutu pendidikan yang belum merata. Dikutip dalam republika.co.id 17 September 2021, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengklaim akses pendidikan di berbagai daerah Indonesia Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya masyarakat.⁵

Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap warga negara wajib mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan, dan pemerintah bertanggungjawab penuh dalam memenuhi hak warganya dengan menyelenggarakan sistem pendidikan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga dapat mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan saat ini salah satunya adalah dengan melakukan pembenahan pada sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang banyak menuai

²Eka Reza Khadowmi. *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*, Thesis. Lampung: Universitas Bandar Lampung 2019. Hlm. 5.

³Puji Suryanti, Akhmad Arif Musadad, Isawati. *Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Manajemen Mutu Pendidikan Berdasarkan Asas Keadilan Di SMA Negeri Kabupaten Klaten Tahun ajaran 2016-2018*. JURNAL CANDI Vol 20 No 1. Hlm. 112

⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 5 ayat 1

⁵Republika. *Kemdikbud Prioritaskan Akses Teknologi di Perbatasan*. diakses pada: www.republika.co.id

permasalahan mulai dari berbagai kekeliruan seperti kurang efesiennya sistem yang dipakai, mekanisme yang tidak transparan, serta maraknya tindak kecurangan yang terjadi.

Salah satu upaya nyata pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan ini pemerintah mengeluarkan aturan baru dalam penerimaan peserta didik melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang di dalam peraturan tersebut, diatur mengenai sistem zonasi yang harus diterapkan sekolah dalam menerima calon peserta didik baru. Dengan menerapkan Sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.⁶

Sistem zonasi untuk pertama kali diterapkan pada tahun 2017 dalam penerimaan peserta didik baru dan disempurnakan di tahun 2019 melalui Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019.⁷ Pada tahun 2021 sekolah tingkat SMA di Kota Jambi dalam pelaksanaan PPDB telah mengacu pada Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019. Supardi selaku Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Jambi, mengatakan ada peningkatan dalam kuota sistem zonasi yang mana dulu

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018

⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

minimal 50 persen untuk kuota zonasi sekarang 75 persen, jalur afirmasi 15 persen, perpindahan 5 persen dan prestasi 5 persen.⁸

Sistem zonasi diharapkan dapat meminimalkan atau menghilangkan gap kualitas sekolah antara yang tertinggi dan yang terendah, sehingga semua sekolah diharapkan sama dalam hal kualitas. Sistem zonasi dipandang sebagai solusi bagi peserta didik yang secara ekonomi kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas di sekitar tempat tinggal mereka. Penerapan sistem zonasi yang sudah diberlakukan dalam PPDB, seharusnya berfungsi untuk meniadakan status sekolah favorit atau sekolah unggulan.

Hal terpenting dari kebijakan sistem zonasi ini adalah peserta didik dapat mendapatkan layanan pendidikan yang lebih dekat dari tempat tinggalnya. Namun realitanya dari penerapan kebijakan sistem zonasi memiliki sisi negatif antara lain, membatasi pilihan siswa untuk memilih sekolah yang diinginkan, membuat siswa kehilangan semangat belajar, apabila siswa yang mendaftar telah gugur, mereka tidak bisa mendaftar disekolah pilihan lainnya, terjadi kecemburuan sosial dari orangtua murid. Dengan demikian, adanya penerapan sistem zonasi ini membuat banyak orangtua siswa resah karena menurunnya prestasi dan semangat belajar peserta didik. Menurunnya prestasi akademik peserta didik disebabkan karena tidak ada lagi daya persaingan dengan peserta didik lain yang berprestasi yang membuat mereka menjadi malas belajar sehingga motivasi peserta didik rendah dan berpengaruh pula pada prestasi belajarnya.

⁸Jambi Berita. *PPDB Kota Jambi di buka 28 Juni, kuota zonasi bertambah*. Diakses pada: 2 April 2022 www.jamberita.com

Selain itu masalah lain yang ditimbulkan dari penerapan sistem zonasi yaitu menjadikan polemik bagi guru, terutama guru-guru yang mengajar di sekolah favorit, mereka terbiasa mengajar siswa dengan kemampuan akademik yang tinggi, dengan adanya zonasi guru menjadi kewalahan dan pada akhirnya akan menggunakan cara, strategi dan metode mengajar yang ekstra untuk menghadapi perubahan tersebut.⁹ Dampak zonasi juga berdampak pada mutu sekolah sebagai contoh sekolah yang sebelumnya merupakan sekolah favorit kini setelah ada zonasi label sekolah favorit tidak lagi berlaku bagi sekolah tersebut. Berdasarkan beberapa masalah yang ditemukan karena penerapan sistem zonasi disamping efek positifnya.

Tujuan sistem zonasi tersebut dinilai oleh masyarakat masih kurang efektif. Terbukti dengan banyaknya peserta didik dan orang tuanya menyalahkan sistem zonasi ini. Karena bukan tidak sedikit anak yang berprestasi tidak dapat bersekolah di tempat yang mereka inginkan. Salah seorang orang tua siswa banyak wali murid yang merasa kecewa dengan sistem zonasi ini pasalnya banyak yang siswa yang berprestasi namun tidak dapat diterima di sekolah favorit yang di tujuhnya karna jaraknya cukup jauh dari sekolah tersebut ,sebaliknya banyak siswa yang tidak dapat diterima di sekolah yang ia inginkan padahal rumah tempat di tinggali cukup dekat dengan sekolah yang di tujuannya.¹⁰

⁹Kabar 24 Bisnis. *DPR- Sistem Zonasi Tak Tepat Karena Kualitas Pendidikan Belum Merata*. Diakses pada: <https://kabar24.bisnis/read/20190622/79/936553/dpr-sistem-zonasi-tak-tepat-karena-kualitas-pendidikan-belum-merata>

¹⁰Info Jambi. *Penerapan Sistem Zonasi Dalam PPDB di Nilai Tak Efektif*. Diakses pada: 15 April 2022 www.infojambi.com

Provinsi Jambi yang menerapkan kebijakan sistem zonasi sekolah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018. Sebelum menerapkan kebijakan sistem zonasi sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi pernah menerapkan sistem rayon. Pada dasarnya sistem zonasi itu sendiri merupakan pengembangan, rayonisasi merupakan pembagian wilayah berdasarkan kesepakatan maka sistem zonasi lebih menekankan kepada pembagian wilayah sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolanya. Kebijakan Berbasis sistem zonasi merupakan salah satu kebijakan yang tepat di terapkan di Kota Jambi untuk pemerataan akses dan mutu pendidikan karna prinsipnya adalah mendekatkan layanan pendidikan ke masyarakat dan pemeratakan mutu pendidikan.

Kebijakan publik sebagai keputusan yang mengalokasikan atau merealokasi hal-hal yang dinilai positif atau negatif oleh masyarakat.¹¹ Tugas implementasi adalah untuk membangun suatu mata rantai yang memungkinkan tujuan kebijakan dapat diwujudkan sebagai hasil dari kegiatan pemerintah.¹² Keberhasilan atau kegagalannya dapat dievaluasi dalam kapasitas sebenarnya untuk menyampaikan program seperti yang dirancang. Proses implementasi dimulai ketika tujuan dan sasaran telah ditentukan, program telah dirancang dan dana dialokasikan untuk mencapai tujuan.

Kebijakan sistem zonasi ini adalah kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan serta pemerataan fasilitas pendidikan. Sedangkan PPDB jalur Zona / Wilayah adalah proses penerimaan peserta didik

¹¹Schneider, Anne L. *Studying Policy Implementation.Evaluation Review*. Vol. 6, No. 6, 1982. Hlm 723.

¹²*Op.Cit.* Grindle. *Politycs and Policy Implementation in The Third World*. Hlm. 6.

baru yang dilakukan dengan mempertimbangkan jarak satuan pendidikan yang dituju dengan tempat tinggal calon peserta didik baru. Sedangkan kuota yang ditentukan oleh pemerintah adalah 90%. Namun, pada tahap awal penerapan pemerintah masih memberikan wewenang pada daerah untuk menentukan kuota zonasi.

Menteri pendidikan dan kebudayaan indonesia memberi kewenangan terhadap pemda untuk menentukan aturannya sendiri agar sesuai dengan kebutuhan wilayahnya masing-masing. Pemprov Jambi sendiri telah mengeluarkan Pergub No. 20 Tahun 2020.¹³ Dalam Pergub menyatakan jika mekanisme PPDB dapat melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan tugas/pekerjaan orang tua. Aturan seleksi sistem zonasi di Jambi sebagai berikut:

1. Jalur zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a diperuntukan bagi peserta didik yang berdomisili di dalam wilayah zonasi yang ditetapkan Pemerintah Daerah.
2. Jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk kuota bagi anak penyandang disabilitas.
3. Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 (satu) tahun sejak tanggal pendaftaran PPDB.
4. Kartu keluarga dapat diganti dengan surat keterangan domisili dari rukun tetangga atau rukun warga yang dilegalisir oleh lurah/kepala desa atau pejabat setempat lain yang berwenang menerangkan bahwa peserta didik yang

¹³Pergub No. 20 Tahun 2020

bersangkutan telah berdomisili paling singkat 1 (satu) tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili.

5. Sekolah memprioritaskan peserta didik yang memiliki kartu keluarga atau surat keterangan domisili dalam satu wilayah kabupaten/kota yang sama dengan sekolah asal.

Untuk kuota penerimaan siswa di SMAN 3 Kota Jambi masing-masing jalur Afirmasi 14 persen, jalur pindah tugas 3 persen, jalur prestasi 27 persen dan jalur zonasi 55 persen. Zona satu (50 persen) di SMAN 3 Kota Jambi meliputi wilayah Kelurahan Jelutung, Kelurahan Thehok, Kelurahan Tambak Sari dan Kelurahan Kebun Handil. Zona dua (35 persen) meliputi wilayah Kelurahan Pasar Jambi, Kelurahan Lebak Bandung, Kelurahan Cempaka Putih, Kelurahan Talang Jauh, Kelurahan Handil Jaya dan Kelurahan Payo Lebar. Kemudian zona tiga (15 persen) meliputi wilayah Kelurahan Sungai Asam, Kelurahan Orang Kayo Hitam. Syarat pendaftaran jalur zonasi ini yakni Kartu Keluarga, Ijazah SKL dan foto diri siswa di depan rumah sesuai KK siswa.¹⁴

Kebijakan sistem zonasi ini berkaitan dengan penerimaan siswa berdasarkan wilayah. Sedangkan pembagian wilayah untuk Kota Jambi sendiri didasarkan pada jumlah penduduk dengan usia sekolah serta data ekonomi masyarakat pada setiap wilayah sekolah.

Sistem zonasi sendiri turut membawa banyak perubahan di sekolah sekolah kota jambi yang dari segi pendidikan dan tingkat kenakalan di sekolah sekolah kota jambi Melihat dampak dari sistem zonasi terhadap mutu sekolah

¹⁴Jambi pos. *PPDB SMA 3 Kota Jambi* .diakses pada: 20 oktober 2022
www.jambipos-online.com

lah kualitas pendidikan dengan di beberapa sumber literature beberapa tahun terakhir, Yang mana menunjukan perubahan terhadap mutu sekolah dan kualitas pendidikan di kota jambi dalam skala nasional.

Tabel Peringkat SMA LTMP 2020-2021

Nama SMA di Kota Jambi	Nilai Rata-Rata	Peringkat Nasional
SMAS Xaverius 1	573,115	163
MAN Insan Cendekia,	549,4999,	203
SMAS Bina Kasih	545,937	239
SMAN Titian Teras	545,464,	245
SMAN 3 Kota Jambi	524,469	595

Tabel Peringkat SMA LTMP 2019

Rank	Sekolah	Peserta	Rerata
<i>a. Peringkat MA Negeri Terbaik</i>			
1	MA Negeri 2	171	55.00
2	MA Negeri 1	50	45.61
3	MA Negeri 3	40	45.29
<i>b. Peringkat MA Terbaik</i>			
1	MA PKP Al-Hidayah	44	49.11
2	MA Asad	107	46.94
3	MA Laboratorium	40	44.04
4	MA Mambaul Ulum	9	40.67
5	MA Mahdaliyah	18	40.49

Tabel Peringkat SMA LTMPPT 2021-2022

Nama SMA di Kota Jambi	Nilai Rata-Rata	Peringkat Nasional
MAN INSAN CENDEKIA JAMBI	563,897	147
SMAS XAVERIUS 1	562,527	161
SMAN TITIAN TERAS	545,207	320
SMAN 3 KOTA JAMBI	526,404	606
SMAN 1 KOTA JAMBI	518,814	787

Melihat data di atas yang di ambil langsung dari LTMPPT menunjukan perubahan terhadap mutu sekolah beberapa SMA di jambi khususnya SMA Negeri 3 Kota jambi yang mana sebelumnya berada di peringkat 595 pada tahun 2020 nasional sekarang berada di peringkat 606 pada tahun 2022 dalam skala nasional.

SMA Negeri 3 Kota Jambi adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Provinsi Jambi yang merupakan salah satu sekolah pilihan atau favorit di Kota Jambi yang memiliki jumlah peminat terbesar di kota jambi terpilih ditahun 2020 serta berbagai fasilitas seperti ruang kelas, lab komputer, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya sudah lengkap atau memadai SMAN 3 Kota Jambi berada di Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Sekolah ini berada di

urutan 606 nasional Pada tahun 2022¹⁵ Berbagai kejuaraan yang diraih oleh siswa di sekolah tersebut mulai dari tingkat kota hingga tingkat nasional, ditambah dengan jumlah kelulusan Ujian Nasional SMA Negeri 3 Kota Jambi yang mencapai angka 100% dengan prestasi yang membanggakan memperlihatkan bahwasanya SMA Negeri 3 Kota Jambi merupakan sekolah dengan tingkat akademis yang baik dan berakreditasi A.¹⁶

Berdasarkan observasi awal ketika kebijakan mengenai sistem zonasi ini diberlakukan, dalam penerapannya SMAN 3 Kota Jambi ini menimbulkan kontra. Masih adanya orang tua siswa yang menganggap telah dirugikan dengan adanya peraturan ini, terutama siswa yang berprestasi karena sistem zonasi mengutamakan jarak rumah dan tidak mengutamakan nilai hasil ujian nasional. Serta sebagian masyarakat masih belum paham bahkan tidak mengetahui kebijakan sistem zonasi ini. Fenomena ini menunjukkan bahwa perlunya dilakukan sosialisasi secara intensif dikalangan masyarakat agar mereka paham tentang kebijakan zonasi, di samping itu terdapat permasalahan baru yang muncul akibat dari dampak sistem zonasi tersebut yaitu masih banyaknya masyarakat yang mempunyai anggapan adanya sekolah favorit disuatu daerah.¹⁷

Ketidak sesuain cakupan wilayah zalur zonasi SMAN 3 Kota Jambi, masuk dalam katergori zonasi “sapu jagat”, calon siswa yang ditampung 12 kelurahan dari kecamatan yang berbeda. Sementara siswa yang terjaring lewat

¹⁵Kompas Regional. *Daftar SMA Terbaik di Jambi Berdasarkan Nilai UTBK 2021*. Diakses pada: <https://regional.kompas.com>

¹⁶Wikipedia. *SMA Negeri 3 Jambi*. Diakses pada 20 oktober 2022: <https://id.wikipedia.org/wiki/>

¹⁷Berita Satu. *Orangtua Siswa Keluhkan PPDB Sistem Zonasi di Kota Jambi*. Diakses pada: 20 oktober 2022

jalur zona satu 120 orang dengan jarak paling dekat 44 meter dan paling jauh 594 meter dari letak SMAN 3 Kota Jambi. Sehingga diradius 594 meter dari jarak SMAN 3 Kota Jambi, terdapat 120 siswa yang berdomisili dan memiliki KK. Namun zona satu mencakup wilayah Kelurahan Jelutung, Kelurahan Thehok, Kelurahan Tambak Sari dan Kelurahan Kebun Handil yang jaraknya cukup jauh. Mirisnya lagi siswa dari jarak 700 meter dan 1100 meter yang memiliki KK di Kelurahan Kebun Handil tidak terjaring lewat zona satu yang memiliki kuota hingga 50 persen. Namun, justru siswa dari jarak 4000 meter yang masuk zona dua dan tiga yang diterima di SMAN 3 Kota Jambi.

Tujuan PPDB jalur zonasi dengan mendekatkan rumah siswa ke sekolah seperti yang disampaikan Gubernur Jambi H Al Haris tidak terlaksanakan, Pasalnya penerimaan siswa di SMAN 3 Kota Jambi bukan memprioritaskan calon siswa yang berada di wilayah kecamatan domisili sekolah berada. Namun membuat orang tua siswa kelabakan dan terjebak dan tidak bisa masuk di SMAN 3 Jambi.¹⁸

¹⁸ jambipos online.com *ngeri-ngeri sedap ppdb di-sman 3 jambi* di akses pada : 20 oktober 2022

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian	Judul
Desi Wulandari	2017	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan anantara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian tersebut disimpulkan semakin baik pelaksanaan penerimaan peserta didik baru maka proses belajar dan prestasi belajar peserta didik akan semakin baik.	“Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”

Marini	2019	menyimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan sistem zonasi terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMA di Kota Bandar Lampung terkhusus SMAN 9 Bandar Lampung dan SMAN 14 Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik, namun tinggal komunikasi yang dilaksanakan belum sempurna. Selain itu ada beberapa kendala yang didapat yaitu aplikasi yang sudah disiapkan atau disediakan mengalami jaringan kurang memadai, pola pikir masyarakat berkenaan kualitas sekolah unggulan berubah, gangguan dan kuota di luar sistem zonasi mempengaruhi belum terpenuhinya daya tampung di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.	“Pelaksanaa kebijakan sistem zonasi terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMA di Kota Bandar Lampung terkhusus SMAN 9 Bandar Lampung dan SMAN 14”
Rosdiana	2017	secara umum telah berjalan dengan baik. Dari variable tujuan dan ukuran kebijakan pelaksanaan PPDB telah berjalan dengan baik, meski ditemukan perubahan sistem pada implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 4 Kota Madiun.	“Kebijakan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 4 Kota Madiun”

Penelitian-penelitian diatas memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti kerjakan yang mana penelitian yang di kerjakan oleh Desi Wulandari yang berjudul Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu

Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 terfokuskan pada efektifitas penerapan sistem zonasi di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung dan keterkaitan sistem zonasi terhadap prestasi belajar, penelitian kedua yaitu penelitian yang dikerjakan oleh Marini (2019) yang mana terfokuskan pada penerapan sistem zonasi yang meliputi fasilitas sekolah dalam menghadapi sistem zonasi, pemahaman masyarakat terhadap sistem zonasi dan pengaruh sistem zonasi terhadap daya tampung sekolah, sedangkan penelitian ketiga lebih terfokuskan pada variable tujuan dan penerapan kebijakan sistem zonasi.

Melihat permasalahan-permasalahan pada latar belakang tersebut maka peneliti menggunakan teori Menurut Eward III, Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul yaitu judul **“Implementasi Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan agar memudahkan pembahasan selanjutnya, adapun sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem zonasi terhadap mutu sekolah dan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi?
2. Bagaimana Faktor penghambat Implementasi sistem zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Kebijakan sistem zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi
2. Untuk menunjukkan Faktor penghambat implementasinya sistem zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pihak yang memerlukan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumber bahan studi bagi perkembangan ilmu pemerintahan serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dan memberi wawasan terkait Sistem Zonasi Terhadap mutu sekolah dan kualitas pendidikan.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya, serta di rekomendasikan pada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi Lembaga atau Instansi Pemerintahan

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Kebijakan Publik

Kebijakan merupakan salah satu konsep dalam Ilmu Pemerintahan bahwa disini pemerintah memiliki wewenang sebagai pemegang hak penuh atas sesuatu yang dikeluarkannya. Kebijakan (*Policy*) adalah sebuah instrumen pemerintahan, bukan saja dalam arti *government* yang hanya menyangkut aparatur negara, melainkan pula *governance* yang menyentuh pengelolaan sumberdaya publik. kebijakan merupakan hasil dari adanya sinergi, kompromi, atau bahkan kompetisi antara berbagai gagasan, teori, ideologi, dan kepentingan-kepentingan yang mewakili sistem politik suatu negara.¹⁹

Thomas Dye mendefinisikan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh pemerintah, alasan suatu kebijakan harus dilakukan dan manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan yang holistik agar kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi warganya dan tidak menimbulkan kerugian, di sinilah pemerintah harus bijaksana dalam menetapkan suatu kebijakan.²⁰

¹⁹Edi Suharto. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm: 3

²⁰Anggara, Sahya. *Kebijakan Publik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm: 35

Aminullah menyatakan bahwa kebijakan adalah suatu upaya atau tindakan untuk memengaruhi sistem pencapaian tujuan yang diinginkan. Upaya dan tindakan tersebut bersifat strategis, yaitu berjangka panjang dan menyeluruh.

Tujuan kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh publik sebagai konstituen pemerintah. Kebijakan publik sebagai pilihan tindakan yang legal dan sah karena kebijakan publik dibuat oleh lembaga yang memiliki legitimasi dalam sistem pemerintahan. Kemudian, kebijakan publik sebagai hipotesis adalah kebijakan yang dibuat berdasarkan teori, model atau hipotesis mengenai sebab dan akibat. Kebijakan senantiasa bersandar pada asumsi-asumsi mengenai perilaku.²¹

1.5.2 Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang penting dalam proses kebijakan publik. Suatu program kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan diinginkan. Sehingga setiap kebijakan harus dilaksanakan secara terencana, disusun dengan matang dan terperinci. Implementasi pada sisi lain merupakan fenomena kompleks dan mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses, suatu keluaran (*output*) maupun sebagai suatu dampak (*outcome*).

²¹Ibid

Seperti yang dirumuskan George C. Edwards III sebagaimana yang dikutip oleh Ismail Nawawi bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat Variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.²²

1. Komunikasi.

Komunikasi dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana sebuah kebijakan dikomunikasikan pada kelompok sasaran. Adanya kejelasan informasi mengenai tujuan dan sasaran kebijakan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi distorsi implementasi. Dalam komunikasi kebijakan ini terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Transmisi, penyaluran informasi yang baik yang akan menghasilkan implementasi yang baik. Penyaluran informasi ini dilakukan untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap kebijakan.
- b. Kejelasan, adanya kejelasan mengenai kebijakan yang akan dilaksanakan oleh pelaksana kebijakan, sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan kebijakan.
- c. Konsistensi, perintah yang diberikan dalam pelaksanaan kebijakan haruslah konsisten dan jelas.

2. Sumber daya.

Sumber daya diperlukan untuk mendukung dalam Pelaksanaan

²²Ismail Nawawi. *Public Policy: Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), hlm: 136

kebijakan. Dimana dalam sumber daya ini haruslah memperhatikan yaitu:

- a. Staf, sumber daya utama dalam pelaksanaan kebijakan merupakan staf. Perlu adanya staf yang mencukupi dan kompeten dibidangnya.
- b. Informasi, dalam implementasi kebijakan terdapat dua bentuk informasi. Yang pertama informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan, yang kedua informasi mengenai kepatuhan dari para pelaku kebijakan.
- c. Wewenang, kewenangan merupakan otoritas pelaksana dalam melaksanakan kebijakan.
- d. Fasilitas, fasilitas juga merupakan suatu hal penting dalam pelaksanaan kebijakan. Jika staf telah terpenuhi namun, fasilitas pendukung kurang memadai. Maka, kebijakan tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Disposisi.

Disposisi merupakan sikap yang dimiliki oleh pelaksana kebijakan. Perlu adanya sikap komitmen, kejujuran, komunikatif, cerdas, dan sikap demokratis. Hal yang perlu dicermati pada disposisi ini yaitu:

- a. Seberapa jauh pemahaman pelaksana kebijakan terhadap kebijakan. Pemahaman pelaksana terhadap tujuan kebijakan.
- b. Arahan dan tanggapan pelaksana, sikap pelaksana kebijakan dalam penerimaan, tidak berpihak ataupun penolakan

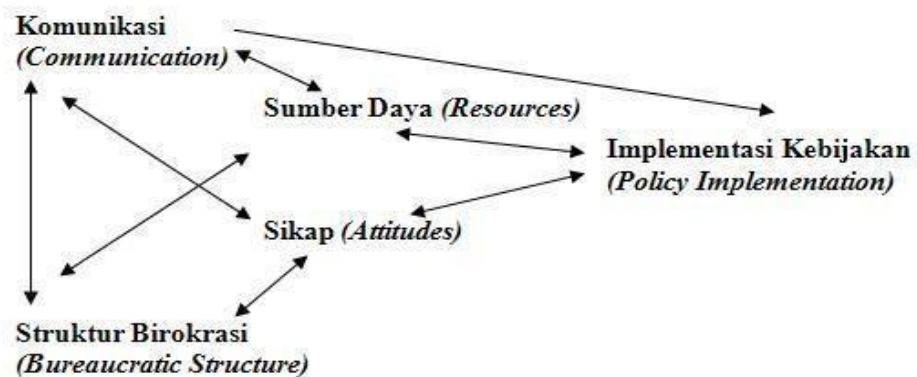
kebijakan.

- c. Intensitas respon/ tanggapan pelaksana, karakter pelaksana kebijakan akan mempengaruhi tindakan pelaksana.

4. Struktur birokrasi.

Struktur organisasi menyediakan peta sederhana untuk menunjukkan interaksi formal yang telah ditetapkan. Dalam struktur organisasi ini mempunyai peran penting karena adanya SOP (*Standart Operating Prosedures*) dan fragmentasi yaitu penyerbaran tanggung jawab sehingga akan menimbulkan suatu koordinasi.²³

Model George C. Edward III ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1
Implementasi Kebijakan Menurut Eward III, Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn

1.5.3 Konsep Sistem Zonasi

Permendikbud No. 51 Tahun 2018 Zonasi sekolah memiliki

²³*Ibid.* Hlm: 99

tujuan untuk mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Yang mana digunakan sebagai pedoman kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB melalui sistem daring dan menetapkan zonasi sesuai dengan kewenangannya. Konsep kerja kebijakan sistem zonasi Pada pasal 16 Permendikbud No. 51 Tahun 2018.

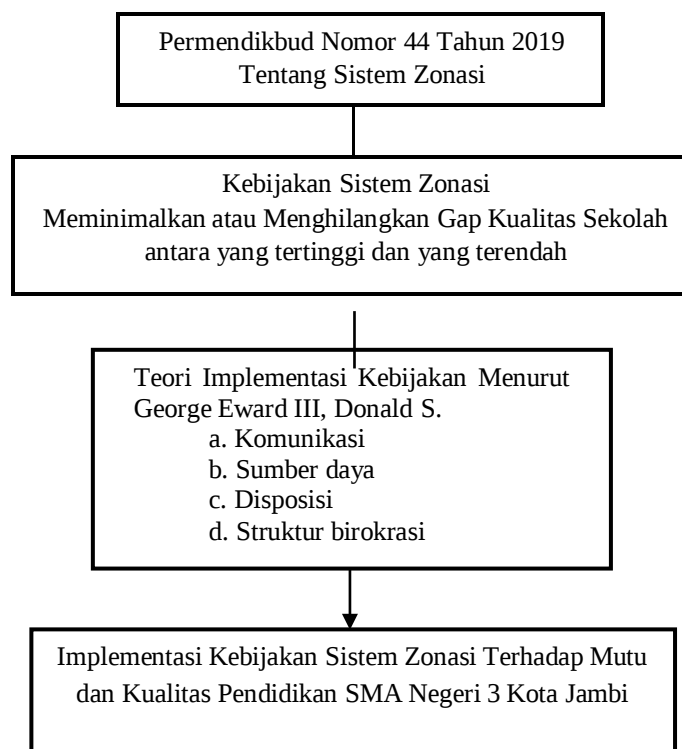
1. Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur yaitu zonasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali.
2. Jalur zonasi paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari daya tampung Sekolah.
3. Jalur prestasi paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah.
4. Jalur perpindahan tugas orang tua/wali paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah.
5. Calon peserta didik hanya dapat memilih 1 jalur dari 3 jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam satu zonasi.
6. Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili peserta didik.
7. Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dilarang membuka jalur pendaftaran penerimaan peserta didik

baru selain yang diatur dalam Peraturan Menteri.

1.6 Kerangka Pikir

Untuk memudahkan peneliti dalam rangka menyusun penelitian ini, maka perlu menyusun suatu kerangka teori yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Adapun Kerangka pemikiran Pelaksanaan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Peneliti menganalisis menggunakan teori implementasi kebijakan yang dikembangkan Edward III, dimana indikatornya menempatkan empat point dari isi kebijakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian program dari Sistem Zonasi. Dari capaian indikator tersebut nantinya akan tergambarkan hasil dari implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di Kota Jambi dalam mengupayakan kesetaraan pendidikan di Kota Jambi.

Gambar 1.2
Kerangka Pikir



1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan narasi atau deskripsi kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang yang diamati. Creswell mendefinisikan metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.²⁴

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena dengan metode ini permasalahan dapat digambarkan dengan jelas dan terperinci mengenai Pelaksanaan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi, sehingga kompleksitas yang terdapat pada proses pelayanan publik dapat diurai.

1.7.2 Lokasi Penelitian

²⁴John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 4-5.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan meninjau keadaan lapangan yang sebenarnya terjadi untuk mendapatkan data dari objek yang diteliti. Adapun lokasi Penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Kota Jambi. Alasannya peneliti memilih SMA 3 Kota Jambi dikarenakan SMA Negeri 3 Kota Jambi merupakan salah satu SMA terfavorit di Kota Jambi yang mana terletak di tengah kota oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai kebijakan pelaksanaan sistem zonasi terhadap mutu sekolah dan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Gambar 1.3
Peta lokasi SMA Negeri 3 Kota Jambi



1.7.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah mengenai objek yang akan diteliti. Fokus penelitian dimaksudkan agar ada batasan jelas yang dapat mengarahkan dan membimbing peneliti agar penelitian yang dilakukan terarah dan terperinci. Oleh karena itu fokus

penelitian ini adalah pada kebijakan pelaksanaan sisitem zonasi terhadap mutu sekolah dan kualitas pendidikan di SMA N 3 Kota Jambi.

1.7.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling sehingga terdapat informan kunci dan informan pendukung. Purposive sampling adalah adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan pada kemampuan informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis.²⁵ Sedangkan snowball sampling adalah teknik penentuan infoman dengan mula-mula menentukan informan dalam jumlah kecil, kemudian membesar jika informan yang telah dipilih belum memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁶

Tabel 1.2
Pihak Interviewee

NO	<i>Interviewee</i>	Jumlah
1	Kepala Sekolah SMA negeri 3 Kota Jambi	1
2	Panitia Penerimaan peserta didik baru SMA N 3 Kota Jambi	2
3	Guru	2
4	Siswa SMA Negeri 3 Kota jambi	10
5	Orang tua siswa	4
Jumlah		15

²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 218-219.

²⁶*Ibid*, hlm. 219.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data penelitian ini maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Creswell Observasi Kualitatif (*qualitative observation*) adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam/mencatat- baik dengan cara terstruktur ataupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.²⁷

b. Wawancara

Selain Observasi wawancara juga dipilih sebagai metode pengumpulan data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸

c. Dokumen

²⁷John W. Creswell, *Op. Cit*, hlm. 254.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.²⁹

1.7.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan data yang akan dilakukan menggunakan model analisis data Miles & Hubberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu³⁰:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Merupakan aktivitas merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Paparan Data (*data display*)

Penyajian data yaitu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari sekumpulan informasi yang telah disusun. Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang mana

²⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 240.

³⁰*Ibid.*, hlm 247-252.

dengan kegiatan tersebut dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang diartikan sebagai penarikan intisari data yang telah dipaparkan

1.7.7 Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, metode penelitian yang terakhir yaitu keabsahan data atau triangulasi data. Yang dimaksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi yaitu:³¹

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan;
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

³¹Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 321.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Sejarah SMAN 3 Kota Jambi

Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak satu kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan selalu berkembang dan selalu dihadapkan pada perubahan zaman. Untuk itu mau tidak mau pendidikan harus di desain mengikuti irama perubahan tersebut.

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang panjang yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya di masa yang akan datang. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan suatu generasi baru yang tidak kehilangan ikatan dengan tradisi mereka sendiri tapi juga tidak menjadi bodoh secara intelektual. SMA N 3 Kota Jambi salah satu sekolah favorit masyarakat Kota Jambi untuk memperoleh pendidikan bagi putra putrinya. SMA Negeri 3 Kota Jambi berdiri pada tahun 1978 terletak di jantung Kota Jambi tepatnya di Kecamatan Jelutung, Kelurahan Jelutung, yang beralamat di Jalan Guru Mukhtar No. 1 Jelutung-Kota Jambi. Berdiri di atas tanah seluas 7.000 m², memiliki luas bangunan 1.800 m² dan luas halaman 3.856 m², kondisi bangunan sekolah berada di pemukiman padat penduduk yang menjalankan roda perekonomian dengan beragam usaha, sehingga secara geografis posisi bangunan sekolah ini sangat sulit dikembangkan dengan memperluas lahan. Walaupun sulit dalam mengembangkan lahan bangunan

lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana belajar yang ada di dalam tiap- tiap kelas cukup mendukung dalam kegiatan pembelajaran

Secara legalitas SMA N 3 Kota Jambi dapat diketahui dari adanya identitas sekolah, adapun identitas sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi adalah sebagai berikut: Nomor Statistik Sekolah : 301100408003 Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Kota Jambi Alamat : Jalan Guru Muchtar No.01 RT 06 Kecamatan : Jelutung Kota : Jambi Provinsi : Jambi 32 Kode Area/No.Telp : (0741)443545 KodePos : 36136

Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa tempuh seseorang dalam pendidikan di sekolah SMAN 3 Jambi ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran. Mulai dari Kelas X sampai Kelas XII, sekolah ini memperoleh akreditasi A yang mengantarkan sekolah SMA N 3 menjadi favorit yang ada di Kota Jambi.

Sudah 43 tahun sekolah ini berdiri perubahan demi perubahan terus dilakukan baik dari pemenuhan sarana fisik maupun non fisik guna mendukung terselenggaranya proses kegiatan belajar peserta didik serta tuntutan dari masyarakat. Perubahan secara fisik dilakukan dengan pemenuhan standar sarana prasarana seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, Ruang Multi Media, dan penambahan ruang kelas baru dengan bangunan bertingkat. Sementara dari segi non fisik berbagai perkembangan sekolah dari tahun ke tahun terus berubah, mulai dari pelaksanaan kurikulum, ujian nasional, maupun out come dan output siswa. Keberhasilan sekolah tidak terlepas dari visi dan misi yang menjadi

pedoman dalam menjalankan amanah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu visi SMA N 3 Kota Jambi berbunyi yakni “Terwujudnya SMA N 3 Menjadi Sekolah unggul berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan berprestasi, cerdas, dan berkarakter.” Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut

2.2 Visi dan Misi SMA N 3 Kota Jambi

Sekolah telah membuat misi agar dapat menjadi tolak ukur dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. Adapun misi sekolah SMA N 3 Kota Jambi seperti berikut:

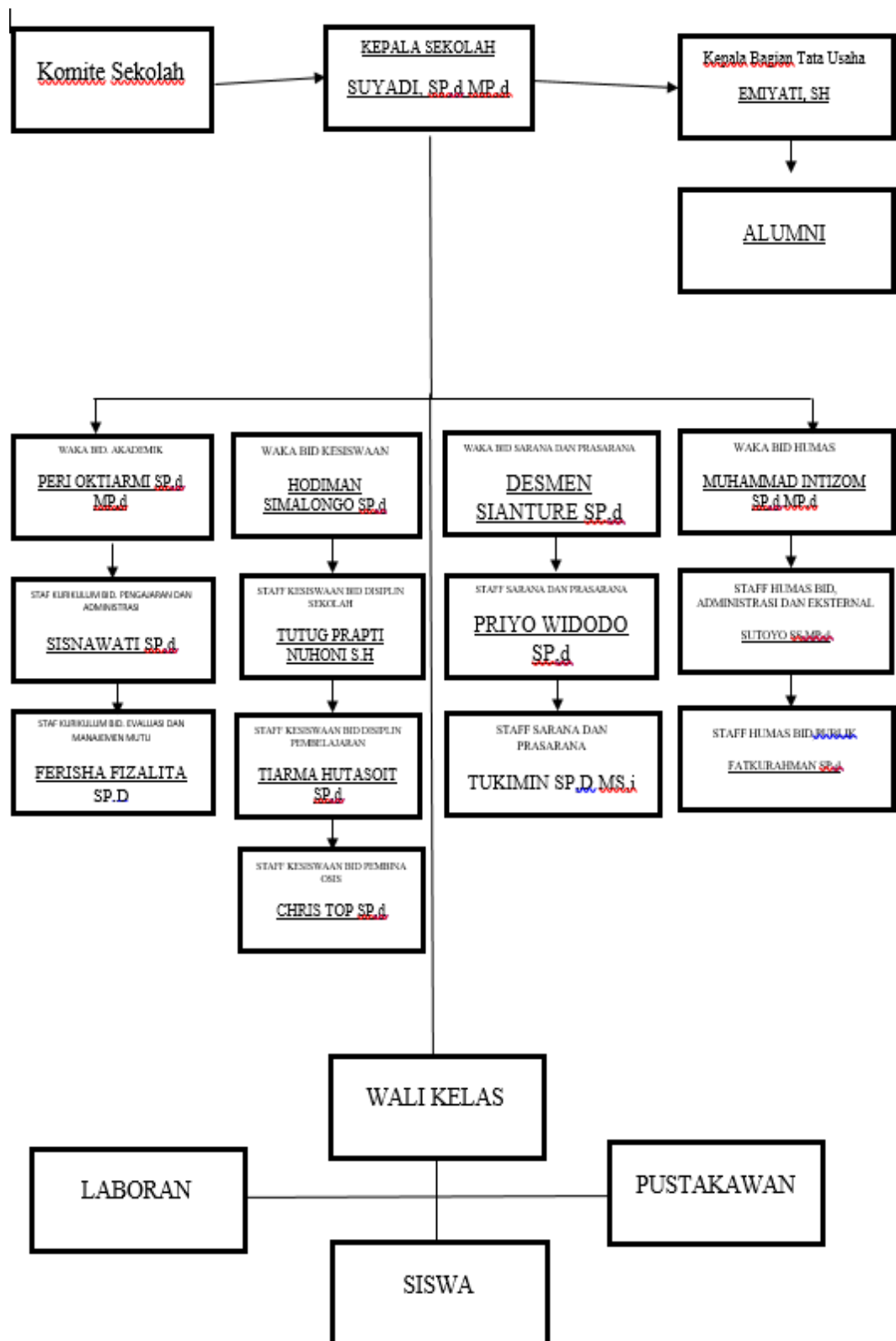
1. Memberikan layanan yang prima kepada warga dan stakeholders sekolah melalui penyelenggaraan pendidikan secara profesional, partisipatif, modern, transparan, dan akuntabel dengan tetap menjunjung nilai-nilai dan budaya bangsa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan mengedepankan multiple intelegence secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan berbobot untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal sehingga berprestasi baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional
3. Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga siswa memiliki karakter yang mulia yaitu:
 - a. Religius
 - b. Ikhlas/tulus
 - c. Jujur
 - d. Amanah
 - e. Disiplin

- f. Kerja keras
 - g. Mandiri
 - h. Santun
 - i. Empati
 - j. tanggungjawab.
4. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme
 5. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.
 6. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam pengelolaan pendidikan.

2.3 Sumberdaya SMA Negeri 3 Kota Jambi

Guru sebagai pendidik siswa tentu saja sangat berpengaruh dalam kualitas dan mutu pendidikan siswa ,yang mana merupakan salah satu standar dalam menentukan sekolah itu berkualitas atau tidak .SMA Negeri 3 kota jambi mempunyai guru atau pengajar yang menmendalami berbagai mata pelajaran yang berbeda sehingga guru dapat mengajar dengan lebih fokus ,guru di SMA Negeri 3 kota jambi berjumlah 73 guru yang mana terdiri dari guru kontrak dan guru tidak kontrak (PNS),28 guru kontak dan 45 guru PNS. Disamping itu SMA N 3 mempunyai tenaga administrasi yang terdiri dari 5 pegawai PNS dan 15 pegawai kontak yang menunjang SMA N 3 Kota Jambi.

2.3 Struktur SMA N 3 Kota Jambi



BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi kebijakan Sistem Zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Kebijakan merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seseorang/badan/lembaga yang pada umumnya memegang kekuasaan untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, suatu kebijakan tentunya haruslah berpihak kepada seluruh elemen, khususnya masyarakat. Kebijakan publik pada dasarnya adalah kebijakan yang dinyatakan, dikeluarkan, dilakukan maupun tidak dilakukan oleh pemerintah yang memuat program dan kegiatan yang dijalankan. Selanjutnya untuk mengetahui implementasi dari suatu kebijakan tersebut pemerintah pusat tentunya akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah agar diketahui peran dari implementor tingkat Kabupaten/kota dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Guna memperlancar penerapan dari kebijakan tersebut, maka seluruh pihak yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan harus mampu menjalankan keputusan yang dibuat oleh pemerintah pusat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta bertanggungjawab akan implementasiannya, dalam hal ini yakni mengenai Implementasi Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang sistem zonasi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Kebijakan mengenai sistem zonasi merupakan suatu kebijakan pendidikan pada Penerimaan Peserta Didik Baru yang diatur dalam Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019. Di mana sistem tersebut diberlakukan dengan penentuan radius zona

oleh pemerintah daerah masing-masing dan dari pihak sekolah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dengan presentase tertentu dari total jumlah peserta didik yang akan diterima. Kebijakan tersebut dirumuskan untuk mengatasi permasalahan mengenai pemerataan kualitas pendidikan, menghilangkan predikat sekolah favorit dan tidak favorit.

Pada pengimplementasian kebijakan tersebut Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Kota Jambi menerbitkan Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022 yang diperkuat melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi No. 20 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jambi yang didalamnya berisi tentang tujuan pelaksanaan PPDB, jalur pendaftaran PPDB, persyaratan PPDB, seleksi PPDB, dan tata cara pendaftaran penerimaan peserta didik baru. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Ketua PPDB Kota Jambi Bapak Sugiyono menyatakan bahwa:

“Menurut saya penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru sudah baik dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada. Dan kebijakan ini memang wajib diterapkan setiap sekolah negeri sesuai dengan petunjuk teknis. Apabila tidak melaksanakan maka akan dikenakan teguran dari pusat. Kebijakan ini sudah dilaksanakan mulai dari tahun 2018. Jadi direalisasikan sesuai dengan peraturan yang ada.” (Hasil wawancara ³²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan sistem zonasi sudah dilaksanakan sesuai ketentuan petunjuk teknis penerimaan peserta

³² Wawancara bersama bapak Sugiyono selaku ketua PPDB Kota Jambi, pada 22 Juli 2022, pukul 09.00 WIB.

didik baru Provinsi Jambi. Lebih lanjut hasil wawancara dari Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi suyadi.

“Di SMA Negeri kita ini mau tidak mau harus mengikuti peraturan dari pemerintah yang diatur dalam surat keputusan kepala dinas pendidikan Kota Jambi. Pelaksanaan PPDB pada tahun ini kami menggunakan jalur zonasi, jalur perpindahan dan jalur prestasi. Pada penerimaan siswa tahun ini kita tetap menggunakan zonasi karena itu merupakan sebuah kebijakan/peraturan yang dikeluarkan pemerintah otomatis kita harus mengikuti peraturan tersebut.”³³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah dilaksanakan dengan menggunakan jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan orang tua sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dari pernyataan yang dikemukakan para informan dapat disimpulkan bahwa pada pengimplementasian kebijakan mengenai sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi ini sudah dilaksanakan dan berdasarkan pada Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019, yang kemudian Dinas Pendidikan menerbitkan Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Jambi tahun Pelajaran 2022 yang diperkuat melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi No. 20 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas.

Dalam sebuah implementasi kebijakan terdapat beberapa hal yang memang harus diperhatikan. Menurut Edward III terdapat empat hal yang memang harus diperhatikan dalam implementasi kebijakan yaitu Komunikasi,

³³ Wawancara bersama Bapak Suryadi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB.

Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Organisasi. Empat hal ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan implementasi suatu kebijakan.

3.1.1 Komunikasi dalam implementasi sistem Zonasi di SMA N 3

Komunikasi merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan suatu program. Komunikasi kebijakan sangat perlu untuk disampaikan agar pelaku kebijakan dapat mengetahui, memahami apa yang menjadi isi, tujuan, dan arah kebijakan tersebut. Keberhasilan implementasi suatu program masyarakat agar implementor dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dan SMA Negeri 3 Kota Jambi mengetahui apa saja yang harus dilakukan, di mana hal tersebut menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus di transmisikan kepada target grup (kelompok sasaran) sehingga ada kejelasan mengenai kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi Untuk mengukur sejauh mana keefektifan komunikasi kebijakan sistem zonasi dalam PPDB di SMA Negeri 3 Kota Jambi dapat kita lihat pada dimensi berikut:

a. Transmisi Dimensi

Transformasi menghendaki agar informasi tidak hanya disampaikan kepada pelaksana kebijakan tetapi juga kepada kelompok sasaran dan pihak yang terlibat. Terkait dengan penyampaian informasi mengenai Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dari pihak Dinas Pendidikan kota jambi dan sekolah dalam hal ini SMA Negeri 3 Kota Jambi telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Proses sosialisasi yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Kota Jambi yaitu dengan penyampaian informasi yang jelas melalui media sosial

berupa web site resmi sekolah dan lain sebagainya. Selain itu informasi ini juga disampaikan dengan cara memasang spanduk-spanduk sehingga masyarakat dapat mengetahui persiapan apa saja yang diperlukan untuk masuk SMA Negeri 3 Kota Jambi Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi

“Iya sebelumnya kita mengadakan sosialisasi di masyarakat sekitar agar mereka memahami apa itu zonasi. Jadi masyarakat sudah mengetahuinya.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penerimaan peserta didik baru sistem zonasi sudah dilakukan kepada masyarakat sebelum pendaftaran siswa baru sehingga masyarakat sudah mengetahuinya. Namun untuk standar ukuran sistem zonasi tersebut tidak disosialisasikan oleh pihak SMA Negeri 3 Kota Jambi sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Wakasek Bidang Kesiswaan Hodiman bahwa:

“Kalau soal jarak zonasi kami tidak mengsosialisasikannya karena soal ukuran jarak rumah siswa ke sekolah kami juga kurang tau, pada waktu pendafratan dulu yang menentukan atau memilih jaraknya itu langsung sistem yang menentukan. Kami hanya tau wilayah cakupannya saja, kalau soal jarak saya kurang paham juga”³⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk ukuran jarak rumah siswa ke sekolah tidak ditentukan oleh pihak sekolah melainkan ditentukan oleh sebuah sistem, sekolah hanya mengetahui cakupan wilayah satuan zonasinya. Selanjutnya hasil wawancara yang diutarakan oleh Bapak Wakasek Kesiswaan Hodiman yang menyatakan bahwa:

³⁴ Wawamcara bersama Bapak Suryadi , di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB

³⁵ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

“Iya kita melakukan sosialisasi. Sosialisasi itu dilakukan dengan memasang spanduk bahwa pelaksanaan sistem zonasi dilakukan sekarang. Kita juga melakukan sosialisasi dengan online seperti di web site sekolah juga di instagram dan lain-lain agar masyarakat juga dapat melihat di media sosial. Sebelumnya itu, dinas melakukan sosialisasi ke sekolah, lalu kita melanjutkan sosialisasi lagi ke masyarakat. Kalau soal sosialisasi kita sosialisasi terus.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak Dinas Pendidikan Wilayah I dan SMA Negeri 3 Kota Jambi telah melakukan sosialisasi PPDB sistem zonasi kepada masyarakat dengan cara memasang spanduk serta melakukan sosialisasi di media sosial berupa web site resmi sekolah. Kedua pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan salah satu orang tua siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi yang tinggal di sekitar sekolah menyatakan bahwa:

“Iya saya sudah mengetahui tentang sistem zonasi ini, awalnya saya tidak mengetahui kebijakan ini tapi setelah saya melihat spanduk- spanduk yang dipasang di pagar sekolah dan membacanya maka saya sudah paham.”³⁷

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan dapat diketahui bahwa penyampaian informasi SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah cukup baik, dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem zonasi dalam PPDB terbaru. Sosialisasi tentang kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh pihak dinas pendidikan dan sekolah kepada kelompok sasaran atau masyarakat melalui media sosial dan memasang spanduk-spanduk.

b. Kejelasan informasi

³⁶ Wawancara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

³⁷ Wawancara bersama ibu Puji rahayu, di lingkungan SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 12.00 WIB.

Dimensi kejelasan informasi menghendaki agar informasi yang disampaikan harus konsisten sehingga tidak membingungkan pelaksana program, kelompok sasaran maupun pihak terkait. Berdasarkan informasi kebijakan sistem zonasi ini sudah jelas bahwa tujuan sistem zonasi diterapkannya adalah untuk menjaga pemerataan akses layanan pendidikan bagi murid, memperdekat lingkungan sekolah pada lingkungan keluarga, menghilangkan eksklusivitas juga diskriminasi di sekolah, terkhususnya sekolah negeri, dan dapat membantu analisis perhitungan kebutuhan. Sebagaimana wawancara yang dikatakan oleh Ketua PPDB Kota Jambi Bapak Sugiyono bahwa:

“Kebijakan ini dikeluarkan untuk pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kebijakan ini dimaksudkan guna untuk menghilangkan istilah sekolah pilihan atau favorit yang beredar di masyarakat, karena banyak siswa yang biasanya memilih sekolah yang lebih jauh dari jarak rumahnya demi memilih sekolah yang dianggap favorit dan melewati banyak sekolah-sekolah, dan sekolah yang tidak favorit akan kekurangan siswa, dengan adanya zonasi ini maka siswa dapat merata otomatis sekolah favorit dan tidak favorit tidak ada lagi.”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan sistem zonasi dirumuskan untuk mengatasi permasalahan atau problem terkait predikat sekolah favorit dan non favorit, dengan adanya kebijakan ini maka dapat menyebar atau merata keseluruh sekolah hingga tidak ada lagi sekolah yang kekurangan siswa. Namun tidak semua masyarakat Kota Jambi mengetahui kebijakan sistem zonasi ini. Seperti halnya yang disampaikan oleh Orang tua siswa baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi bahwa bapak Mardoko:

“Saya tidak mengetahui apa itu zonasi, saya cuma ditanya sama anak saya kalau mau daftar di SMA Negeri 3 Kota Jambi harus bawa kartu keluarga

³⁸ Wawamcara bersama bapak Sugiyono selaku ketua PPDB Kota Jambi, pada 27 Juli 2022, pukul 12.00 WIB.

dan akta kelahiran karena sudah ada ketentuan jarak. Setahu saya kalau mau daftar di SMA Negeri itu cuman daftar, tes baru pengumuman.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua masyarakat mengerti dan mengetahui kebijakan sistem zonasi tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa untuk kejelasan informasi belum maksimal dimana mengenai kebijakan sistem zonasi ini hanya diketahui oleh agen pelaksana sedangkan masyarakat masih sebagian yang mengetahuinya. Dimana seharusnya pihak sekolah harus memberikan kejelasan informasi untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan suatu maksud. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edwards III bahwa keberhasilan suatu implementasi kebijakan/program mensyaratkan bahwa implementor harus mampu mentransmisikan suatu kebijakan dengan baik kepada kelompok sasaran/target group guna mengurangi distorsi implementasi.

Adapun Penyampaian informasi dan komunikasi sistem zonasi SMA negeri 3 Kota Jambi kepada masyarakat melalui beberapa metode Yang Pertama yaitu:

1. Melalui penyampain langsung oleh Dinas Pendidikan Jambi

penyampain informasi mengenai PPDB langsung oleh Dinas pendidikan di kota jambi,yang mana langsung memberikan sosialisasi ke SMA yang berada di Kota jambi,penyampaian informasi ini di lakukan guna memperkenalkan sistem PPDB online yang mana agar mempermudah siswa dalam pendaftaran pada sekolah yang di inginkan. Siswa juga dapat mengetahui bagaimana kerja

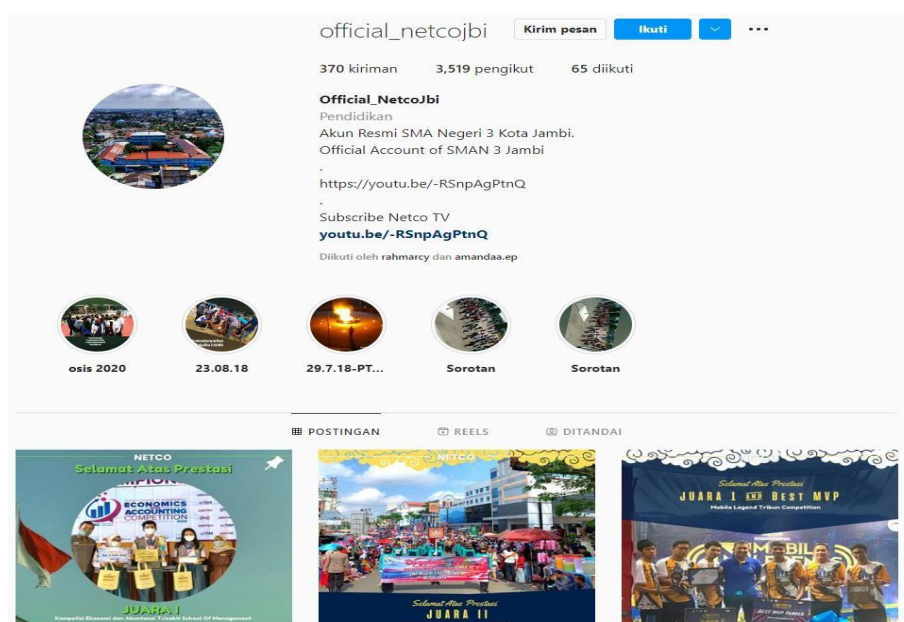
³⁹ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 5 agustus 2022, pukul 13.00 WIB

pendaftaran di PPDB online yang mana siswa juga mengetahui Bagaimana Sistem Zonasi.

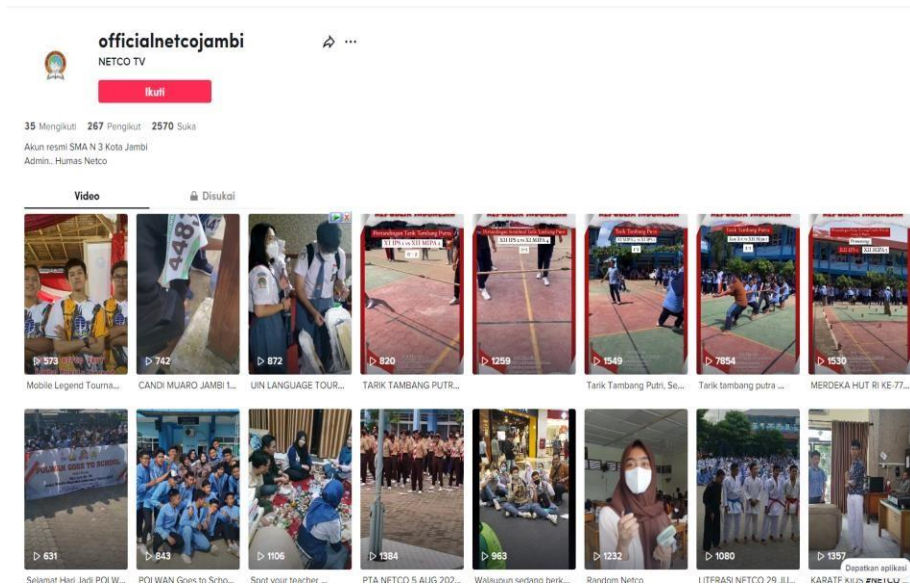
2. Penyampain informasi melalui Media Sosial dan Spanduk

SMA Negeri 3 kota jambi juga melakukan Penyampain informasi juga dilakukan di media sosial mengingat dewasa ini siswa sudah mengetahui dan paham bagaimana kerja teknologi dengan ini Pihak SMA Negeri 3 juga melakukan penyampain informasi melalui media sosial seperti Instagram,Tiktok dan Youtube, sehingga dapat memudahkan Siswa yang ingin mengetahui mengenai pendaftaran di SMA Negeri 3 Kota jambi . beberapa media sosial SMA Negeri 3 kota jambi yang dapat ditemui:

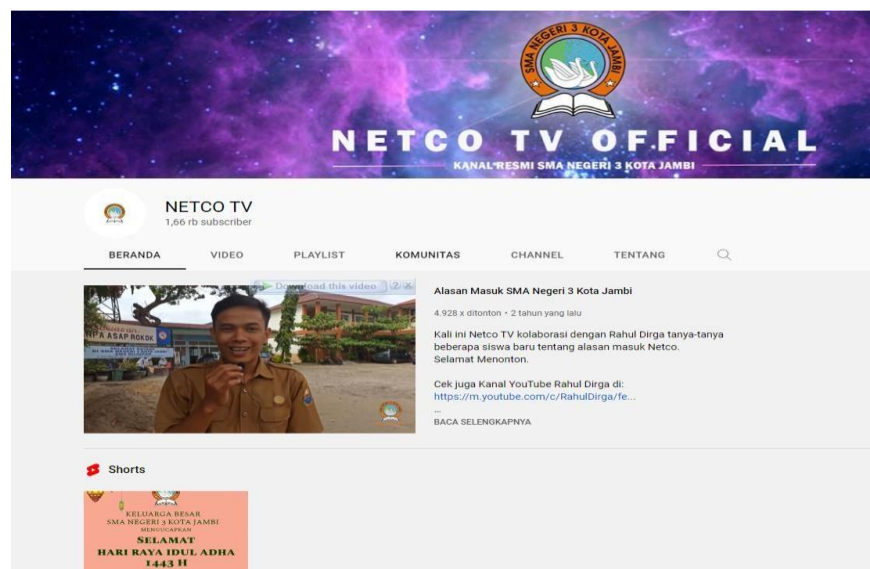
Gambar 3.1
Media Sosial Negeri 3 Kota Jambi



Gambar 3.2



Gambar 3.3



3. Penyampain informasi secara Offline

Tidak hanya penyampain online yang dilakukan, SMA Negeri 3 Kota Jambi juga melakukan penyampain secara offline dengan di lakukan langsung pada papan pengumuman di SMA Negeri 3 Kota Jambi dan spanduk mengenai tata cara pendaftan.

4. Pembukaan pelayanan bagi masyarakat

SMA Negeri 3 kota Jambi juga melakukan pembukaan pelayanan bagi masyarakat yang ingin mengetahui mengenai sistem zonasi dan tata cara pendaftaran Bagi masyarakat belum paham dengan tata cara pendaftaran dan pengetahuan mengenai sistem zonasi.

Komunikasi menjadi suatu hal yang penting karena kebijakan akan berjalan lancar dengan adanya komunikasi yang baik antara implementator dan sasaran kebijakan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan dari kebijakan itu sendiri dapat tercapai dan tepat sasaran. Komunikasi disalurkan kepada kelompok sasaran agar kelompok sasaran memahami tujuan dari kebijakan itu sendiri. Untuk sosialisasi kebijakan sistem zonasi sendiri dari dinas pendidikan kepada kepala sekolah dilakukan melalui MKKS yang dilakukan oleh dinas pendidikan kepada seluruh kepala sekolah di wilayah kota Jambi.

Selain proses sosialisasi dalam komunikasi suatu kebijakan juga berkaitan dengan kejelasan dan konsistensi dalam penyampaian instruksi. Dalam hal ini instruksi kepala sekolah sebagai penanggung jawab sudah cukup jelas dan konsisten. Kejelasan dan konsistensi dalam komunikasi kebijakan sangat diperlukan demi tercapainya tujuan kebijakan.

2. Kejelasan informasi

Dimensi kejelasan informasi menghendaki agar informasi yang disampaikan harus konsisten sehingga tidak membingungkan pelaksana program, kelompok sasaran maupun pihak terkait. Berdasarkan informasi kebijakan sistem zonasi ini sudah jelas bahwa tujuan sistem zonasi diterapkannya adalah untuk menjaga pemerataan akses layanan pendidikan bagi murid, memperdekat lingkungan sekolah pada lingkungan keluarga, menghilangkan eksklusivitas juga diskriminasi di sekolah, terkhususnya sekolah negeri, dan dapat membantu analisis perhitungan kebutuhan. Sebagaimana wawancara yang dikatakan oleh Ketua PPDB Kota Jambi Bapak Sugiyono bahwa:

“Kebijakan ini dikeluarkan untuk pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kebijakan ini dimaksudkan guna untuk menghilangkan istilah sekolah pilihan atau favorit yang beredar di masyarakat, karena banyak siswa yang biasanya memilih sekolah yang lebih jauh dari jarak rumahnya demi memilih sekolah yang dianggap favorit dan melewati banyak sekolah-sekolah, dan sekolah yang tidak favorit akan kekurangan siswa, dengan adanya zonasi ini maka siswa dapat merata otomatis sekolah favorit dan tidak favorit tidak ada lagi.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan sistem zonasi dirumuskan untuk mengatasi permasalahan atau problem terkait predikat sekolah favorit dan non favorit, dengan adanya kebijakan ini maka dapat menyebar atau merata keseluruhan sekolah hingga tidak ada lagi sekolah yang kekurangan siswa. Namun tidak semua masyarakat kota jambi belum sepenuhnya mengetahui kebijakan sistem zonasi ini. Seperti halnya yang disampaikan oleh

⁴⁰ Wawancara bersama bapak Sugiyono selaku ketua PPDB Kota Jambi, di kediaman, pada 27 Juli 2022, pukul 09.10 WIB

Orang tua siswa baru bapak Mardoko di lingkungan SMA Negeri 3 Kota Jambi bahwa:

“Saya tidak mengetahui apa itu zonasi, saya cuma ditanya sama anak saya kalau mau daftar di SMA Negeri 3 Kota Jambi harus bawa kartu keluarga dan akta kelahiran karena sudah ada ketentuan jarak. Setahu saya kalau mau daftar di SMA Negeri itu cuman daftar, tes baru pengumuman.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua masyarakat mengerti dan mengetahui kebijakan sistem zonasi tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa untuk kejelasan informasi belum maksimal dimana mengenai kebijakan sistem zonasi ini hanya diketahui oleh agen pelaksana sedangkan masyarakat masih sebagian yang mengetahuinya. Dimana seharusnya pihak sekolah harus memberikan kejelasan informasi untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan suatu maksud. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edwards III bahwa keberhasilan suatu implementasi kebijakan/program mensyaratkan bahwa implementor harus mampu mentransmisikan suatu kebijakan dengan baik kepada kelompok sasaran/target group guna mengurangi distorsi implementasi.

3.1.2 Sumber Daya SMA Negeri 3

Sumber daya ini berkenaan dengan kesediaan dari sumber daya pendukung, khususnya sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan kecakapan pelaksana kebijakan pendidikan untuk mengimplementasikan kebijakan secara efektif. Dimensi sumber daya menjadi hal yang paling penting dalam pelaksanaan suatu program, karena sumber daya adalah penggerak utama dalam suatu

⁴¹ Wawancara bapak Mardoko, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 27 Juli 2022, pukul 09.10 WIB

program. Apabila sumber daya tidak mencukupi maka pelaksanaannya akan terhambat dan tidak bisa berjalan dengan harapan yang diinginkan. Pada bagian selanjutnya akan dibahas mengenai sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB, yaitu:

a. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam menentukan suatu proses implementasi. Apabila sumber daya manusia dalam sebuah organisasi kurang dalam hal jumlah, maka kegiatan organisasi tidak akan berjalan secara optimal. Di sisi lain, sumber daya manusia juga harus memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk melaksanakan kegiatan organisasi secara maksimal. Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasian kebijakan salah satunya disebabkan oleh staf yang tidak mencukupi, memadai serta tidak kompeten didalamnya. Namun staf yang memadai belum menjamin keberhasilan implementasi suatu kebijakan, staff harus mempunyai keterampilan dan kompeten dibidangnya masing-masing.

Terkait dengan sumber daya yang ada dalam kebijakan mengenai sistem zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi ini terdapat kesediaan sumber daya manusia yang mendukung pengimplementasian dari kebijakan sistem zonasi tersebut. Sumber daya manusia dalam menentukan panitia SMA Negeri 3 Kota Jambi tidak mempunyai kriteria khusus, artinya beberapa guru bisa menjadi panitia penerimaan peserta didik baru dengan cara ditunjuk oleh kepala sekolah untuk

membawahi urusan PPDB ini. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Wakasek Bidang Kesiswaan SMA Negeri 3 Kota Jambi Hodiman:

“Dalam penerimaan PPDB ini kepala sekolah menunjuk beberapa guru untuk mengurus penerimaan siswa baru ini yang bertumpu pada kesiswaan. Selanjutnya kita mengadakan rapat dengan kepala sekolah dan pengurus sekolah, kemudian kita buat tim PPDB lalu kita bagi mulai dari sekretaris dan lainnya. Dan untuk PPDB inikan sudah ada adminnya.”⁴²

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa panitia pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 3 Kota Jambi bertumpu pada bidang kesiswaan yang ditunjuk atau dipilih langsung oleh kepala sekolah kemudian membentuk tim panitia yang dibagi sesuai dengan kebutuhannya dalam menangani pendaftaran PPDB di SMA Negeri 3 Kota Jambi secara online. Dari sejumlah staf atau guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi tidak seluruhnya terlibat dalam pengimplementasian kebijakan sistem zonasi tersebut karena dibagi atas bagian yaitu ketua, sekretaris dan admin. Jadi hanya bagian ini yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan sistem zonasi. Berikut wawancara yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi bahwa:

“Dalam pelaksanaan PPDB ini tidak semua guru atau staf yang ikut dalam pelaksanaan pendaftaran peserta didik. Hanya bidang kesiswaan dimana sebagai ketua pelaksana PPDB, operator sekolah sebagai sekretaris dan admin yang terlibat dalam proses pendaftaran ini”.⁴³

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa dalam implementasi penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini tidak semua staf atau guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi terlibat dalam kebijakan sistem zonasi PPDB. Terkait dengan sumber daya manusia atau staff dapat dikatakan bahwa

⁴² Wawancara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

⁴³ Wawancara bersama Bapak Suryadi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB

dalam implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru ini hanya beberapa guru saja yang terlibat. Dari semua pernyataan yang diungkapkan oleh informan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kebijakan PPDB di SMA Negeri 3 Kota Jambi dari segi sumber daya manusia sudah cukup baik dalam penerapan kebijakan tersebut, dilihat dari segi pembentukan tim panitia PPDB sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Dalam proses pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi tidak hanya panitia PPDB yang diperhatikan namun tenaga pendidik juga mempengaruhi implementasi kebijakan sistem zonasi terhadap mutu sekolah dan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Dengan adanya sistem zonasi sekolah mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru. Selain itu sekolah menyediakan laboratorium, jaringan internet serta perpustakaan untuk membantu siswa dalam belajar serta mencari bahan pembelajaran.

Hal ini mengingat heterogenitas siswa hasil dari sistem zonasi. Untuk itu perlu upaya lebih dalam membantu siswa yang memiliki kemampuan dibawah KKM. Perbaikan kualitas layanan sumber daya dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada karena adanya kebijakan sistem zonasi.

Sumber daya dalam penentuan panitia tidak memiliki kriteria khusus bahwa semua guru bisa menjadi panitia. Selain itu dalam penyiapan sumber daya untuk menghadapi sistem zonasi ini SMA Negeri 3 Kota Jambi melakukan pelatihan dan pembinaan guru. Hal ini dilakukan untuk memperkuat semangat guru dan serta mempersiapkan guru untuk membimbing siswa dengan kemampuan akademik

yang masih dibawah standar agar bisa ikut menyetarakan kemampuan dengan siswa lain yang memiliki kemampuan diatas standar yang telah ditentukan.

Pak Wodiman menyatakan

Yah, guru diberi kebebasan mas. Kebebasan ini dalam artian guru diberi kebebasan untuk melakukan berbagai macam metode mengajar untuk membantu siswa yang nilainya dibawah KKM itu mas. Sekarang kan inputnya yang heterogen itu kita menjadi berfikir bagaimana cara mengajar yang bisa membantu siswa.⁴⁴

Dalam menghadapi siswa dari sistem zonasi ini guru diberi wewenang untuk melakukan pembelajaran dan metode yang digunakan untuk mengeksplere pengetahuan siswa. Wewenang dalam mengembangkan metode belajar ini diberikan untuk membantu siswa dalam belajar. Selain itu sekolah memberikan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Fasilitas ini berupa tambahan pembelajaran setelah sekolah kepada siswa, perpustakaan dengan berbagai macam sumber belajar. Serta laboratorium untuk menunjang pembelajaran siswa. Fasilitas internet juga diberikan kebapa siswa untuk membantu siswa dalam mencari referensi yang diperlukan.

b. Sumber Non Manusia

Selain adanya sumber daya manusia dalam pengimplementasian kebijakan sistem zonasi ini, terdapat juga sumber daya non manusia yakni fasilitas (sarana prasarana) dan dana yang menjadi alat pendukung dalam proses pengimplementasian kebijakan sistem zonasi ini. Dalam hal ini fasilitas yang dimaksud adalah ruang kelas dan segala item yang ada dalam ruang belajar mengajar, apabila ruang kelas tidak memenuhi atau mencukupi maka hal tersebut

⁴⁴ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

dapat menghambat proses kebijakan. Di SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah mempunyai ruang cukup untuk melakukan belajar mengajar, seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi:

“Kalau soal fasilitas kita sudah cukup memadai, dimana komputer yang sudah memadai untuk pelaksanaan PPDB, ruang belajar untuk menampung sudah cukup bahkan bisa dikatakan lebih.”⁴⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas penunjang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah sangat baik dilihat dari segi penyediaan komputer dan ruang belajar yang sudah memadai untuk pelaksanaan kebijakan tersebut. Selain itu dalam implementasi kebijakan juga sangat di butuhkan anggaran untuk menjamin keberhasilan sebuah program yang sedang dijalankan. Dalam hal ini anggaran yang dimaksud berupa dana, di mana dana ini sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan karena apabila dana yang diperlukan tidak cukup atau tidak memadai maka kebijakan tidak akan berjalan dengan efektif. Dalam pelaksanaan kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Permendikbud No 44 Tahun 2019 ini sekolah diberikan alokasi dana oleh pemerintah pusat melalui pemerintah daerah untuk menjalankan aturan tersebut. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan bapak Wakasek Bidang Kesiswaan Hodiman mengatakan bahwa:

“Soal dana tidak menjadi masalah bagi SMA Negeri 3 Kota Jambi, dikarenakan sudah dikondisikan oleh pihak pemerintah. Dana memang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dana tersebut tidak kurang dan tidak lebih. Saya rasa kalau soal dana tidak jadi masalah.”⁴⁶

⁴⁵ Wawancara bersama Bapak Suryadi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB

⁴⁶ Wawancara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran/dana sudah cukup untuk menunjang segala kegiatan dalam pelaksanaan kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru karena alokasi dana yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

3.1.3 SMA Negeri 3 Kota Jambi Selaku Penyelenggaraan Penerimaan siswa baru Sistem zonasi (Disposisi)

Disposisi ini yang menyangkut kesediaan dan komitmen penyelenggara untuk melaksanakan kebijakan. Edward III menegaskan sebagaimana yang dikutip Joko Widodo bahwa

“Keberhasilan implementasi kebijakan bukan hanya ditentukan oleh sejauh mana para pelaku kebijakan (implementators) mengetahui apa yang harus dilakukan dan mampu melakukannya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan para pelaku kebijakan tadi memiliki disposisi yang kuat terhadap kebijakan yang sedang diimplementasikan”.

Dalam hal ini SMA Negeri 3 Kota Jambi mendukung adanya sistem zonasi ini. Hal ini juga dikarenakan tujuan dari kebijakan ini untuk pemerataan, sehingga pelaksana mendukung untuk terlaksananya kebijakan ini.

A. Pemahaman

Disposisi ini berkaitan dengan sikap pelaksana kebijakan terhadap kebijakan. Dalam hal ini pelaksana di SMA Negeri 3 Kota Jambi setuju dengan adanya kebijakan sistem zonasi ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah :

“Saya setuju dengan sistem zonasi itu karena harapannya memberi kesempatan anak-anak diwilayah itu mendapatkan kesempatan untuk

berada di lingkungan sekolah sekitar rumahnya”.⁴⁷

Selain itu juga pemahaman panitia mengenai sistem zonasi itu sendiri. Untuk panitia di di SMA Negeri 3 Kota Jambi Ini banyak yang sudah memahami apa itu sistem zonasi dan tujuan dari sistem zonasi itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan Pak Hodiman selaku wakil ketua panitia PPDB.

“Sistem zonasi ini kan kebijakan dari pemerintah ya dek. Yang tujuannya bagus sih dek untuk pemerataan ya”.⁴⁸

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan pak sutoyo selaku panitia PPDB

“Sistem zonasi itu kan seleksi masuk berdasarkan wilayah tempat tinggal.”⁴⁹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pelaksana memahami apa yang dimaksud dari kebijakan sistem zonasi itu sendiri. Selain itu juga memahami tujuan dari sistem zonasi ini. Bahwa tujuan dari sistem zonasi ini dilakukan dalam rangka pemerataan pendidikan.

Selain itu dengan adanya sistem zonasi input dari masing-masing sekolah menjadi heterogen. Untuk itu sekolah berusaha membangun sikap kreatifitas guru dalam mengajar dengan mengadakan workshop, serta menumbuhkan motivasi guru dalam mengajar. Karena untuk menghadapi heterogenitas siswa ini diperlukannya motivasi dan kreativitas guru untuk membantu siswa agar terpacu untuk berprestasi.

⁴⁷ Wawamcara bersama Bapak Suryadi , di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB.

⁴⁸ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

⁴⁹ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 11.10 WIB.

Jadi, motivasi ini tidak hanya diberikan kepada siswa saja. Namun, kepada guru sebagai pendidik juga perlu adanya pacuan semangat. Suatu kebijakan ini akan dikatakan gagal ketika sebuah kebijakan tidak terimplementasikan. Sebagaimana yang dijelaskan Solichul Abdul Wahab

Tidak terimplementasikan ini mengandung arti bahwa suatu kebijakan dilaksanakan sesuai rencana, mungkin karena pihak-pihak yang terlibat di dalam pelaksanaannya tidak mau bekerjasama, atau mereka telah bekerja secara tidak efisien, bekerja setengah hati, atau karena mereka tidak sepenuhnya menguasai permasalahan, atau kemungkinan permasalahan yang digarap di luar jangkauan kekuasaan, sehingga betapapun gigih usaha mereka, hambatan-hambatan yang ada tidak sanggup mereka tanggulangi. Akibatnya, implementasi yang efektif sukar untuk dipenuhi.

Pak Sodri selaku Guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi menyatakan bahwa:

“Yah, guru-guru dipanggil dek untuk diberi arahan agar meningkatkan variasi mengajarnya. Diberi arahan bagaimana menangani anak-anak yang dari zonasi ini. Agar anak-anak ini mampu menyamakan kemampuannya dengan anak-anak yang dari luar zonasi itu mas. Kan nilainya juga sudah beda”.⁵⁰

Pendapat ini didukung oleh pernyataan Pak Hodiman

“Guru-guru dan wali kelas dipanggil dan diberi arahan bahwa anak-anak yang nilainya dibawah KKM ini juga harus didekati. Bagaimana caranya anak ini ndak minder mas. Selain itu variasi mengajar guru juga harus ditambah. Karena kita guru kan tugasnya memang begitu”.⁵¹

Dari pernyataan diatas bahwa pihak sekolah juga menanamkan sikap komitmen dan profesionalitas dalam mengajar, tidak membedakan anak-anak. Baik anak dari zonasi maupun bukan. Bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Dan tugas guru di sini adalah membantu anak untuk mencapai tujuannya serta cita-cita bangsa yaitu untuk mencerdaskan kehidupan

⁵⁰ Wawancara bersama Bapak Sodri, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 11.30 WIB.

⁵¹ Wawancara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.10 WIB.

bangsa.

b.Sikap

Kecenderungan perilaku atau karakteristik pelaksana kebijakan berperan penting untuk mewujudkan implementasi kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh pelaksana komitmen, komitmen akan mengarahkan pelaksana untuk tetap berada dalam program yang telah digariskan dan juga terwujudnya profesionalitas. Kemudian komitmen juga akan membuat pelaksana kebijakan selalu antusias dalam melaksanakan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sikap yang dimaksud dalam hal ini adalah komitmen baik dari Dinas Pendidikan dan sekolah dalam mengimplementasikan Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Komitmen sangat di butuhkan agar suatu kebijakan atau program dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan agar tujuan kebijakan atau program pun dapat tercapai. Berikut wawancara bersama Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi yang mengatakan bahwa:

“Kalau komitmen iya sudah sangat berkomitmen dilihat dari pelaporan yang dilakukan pada Dinas Pendidikan. Kepala Dinas Pendidikan menyuruh kita untuk melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan dalam PPDB hal ini merupakan bentuk kerja sama antara Dinas dengan sekolah dan harus berkomitmen, di mana kita harus melapor kepada dinas berapa jumlah peserta didik yang mendaftar lalu kita lapor lagi berapa jumlah peserta didik yang mendaftar ulang.”⁵²

⁵² Wawancara bersama Bapak Suryadi , di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan dapat diketahui bahwa komitmen yang dilakukan antara Dinas Pendidikan Wilayah I dengan sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi adalah dengan adanya pelaporan yang dilakukan oleh sekolah kepada Dinas Pendidikan terkait berapa jumlah siswa yang mendaftar di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Lain halnya dengan sikap sekolah kepada siswa baru, masyarakat atau orang tua siswa. Di mana sikap dari pelaksana kebijakan merupakan suatu hal yang dapat menghambat pelaksanaan suatu kebijakan. Sikap atau perilaku pelaksanaan kebijakan PPDB di SMA Negeri 3 Kota Jambi dapat di nilai dari bagaimana perilaku yang di berikan kepada orang tua siswa atau siswa baru yang mendaftar. Dalam pelaksanaan kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi sikap yang di tunjukan oleh panitia pelaksana PPDB pihak sekolah sudah sangat bertanggung jawab atas tugas yang di berikan, sebagaimana penulis melakukan wawancara dengan siswa baru Rahma riskiya di SMA Negeri 3 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Sikap dari sekolah sekolah sudah sangat baik, apabila kita masih tidak paham dengan persyaratan pendaftaran baik zonasi atau prestasi maka kami bisa bertanya di panitia dan kita diberikan kontak khusus yang bisa dihubungi untuk mengajukan pertanyaan terkait syarat pendaftaran.”⁵³

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sikap para panitia PPDB sudah sangat baik dapat dilihat apabila masih adanya peserta didik yang kurang paham terkait kebijakan sistem zonasi bisa langsung menghubungi panitia

⁵³ Wawamcara bersama Rahma , di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 13.00 WIB.

pelaksana. Pernyataan lainnya juga disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Jambi bahwa:

“Pada waktu penerimaan siswa baru ini saya terus memantau pelaksanaan PPDB ini, apabila ada panitia yang saya dapat bertindak salah dan ada laporan yang saya dapat dari orang tua siswa baru maka saya sendiri yang akan menindak lanjutinya.”⁵⁴

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap para pelaksana sudah sangat bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa disposisi implementor dalam pelaksanaan kebijakan sistem zonasi sudah sangat baik dapat dilihat bagaimana komitmen dan sikap para implementor terhadap kebijakan sistem zonasi. Sikap para pelaksana dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah sangat profesional dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait pendaftaran peserta didik baru maupun pada pengawasan dari kepala sekolah.

3.1.4 Struktur Birokrasi SMA Negeri 3 Kota Jambi

Struktur birokrasi mencakup aspek seperti struktur organisasi, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi yang ada dalam organisasi yang bersangkutan, dan hubungan organisasi dengan organisasi luar dan sebagainya. Birokrasi merupakan organisasi modern yang secara baku memiliki seperangkat aturan yang mempola jalannya kegiatan kerja. Segala sesuatu

⁵⁴ Wawancara bersama Bapak Suryadi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 20 Juli 2022, pukul 12.00 WIB

berkaitan dengan aktivitas kerja diatur secara legal formal. Setiap tindakan personil di format oleh aturan organisasi. SMA Negeri 3 Kota Jambi sebagai sebuah instansi sekolah yang telah mengadopsi nilai-nilai birokrasi dan salah satu ciri yang diadopsi yaitu pembagian kerja. Pembagian kerja pada organisasi di format ke dalam satuan unit kerja. Setiap satuan kerja/elemen dalam struktur memiliki tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) masing-masing. Adanya pemetaan tugas pokok dan fungsi merupakan cerminan dari diadopsinya sistem pembagian kerja. Sejalan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Hodiman bahwa:

“Kita sudah buat tim khusus dan yang bertanggung jawab disini yaitu saya sendiri selaku Wakasek Bidang Kesiswaan, kita mempunyai masing-masing tugas dalam pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru ini.”⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tim pelaksana yang bertanggung jawab dalam penerimaan peserta didik baru di SMA 3 Negeri Kota Jambi adalah pihak wakasek bidang kesiswaan, di mana masing pelaksana sudah mempunyai tugas. Selanjutnya Bapak Wakasek Bidang Kesiswaan mengatakan bahwa:

“Di mana kita membuat tim khusus untuk kepanitiaan penerimaan peserta didik baru. Yaitu tim khusus pertama dia yang mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan kami juga membuat tim khusus pengaduan untuk masyarakat yang datang ke sekolah.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan diketahui

⁵⁵ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 11.10 WIB.

⁵⁶ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 11.10 WIB.

bahwa SMA 3 Jambi membuat tim khusus dalam penerimaan peserta didik baru dimana tim kepanitiaan pertama membenahi segala urusan tentang PPDB mulai dari pengumuman persyaratan, pendaftaran, seleksi, pengumuman hingga pada tahap pendaftaran ulang calon siswa baru. Dalam hal ini juga dibentuknya tim khusus pengaduan masyarakat terkait dengan proses PPDB. Masing-masing bidang mendapatkan tugas sebagai panitia dalam penyeleksian peserta didik baru. Dari hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam melaksanakan tugasnya dan fungsinya masing-masing memiliki sejumlah personil yang diatur dalam penempatannya pada setiap satuan unit kerja dalam jenjang struktur organisasi, dan setiap jenjang melekat peran atau wewenang yang harus dijalankan sesuai tugas yang diberikan atau dilimpahkan.

Adapun struktur organisasi yang ada dalam SMA Negeri 3 Kota Jambi terdiri atas Kepala Sekolah, Kaur Tata Laksana, Kepala Laboratorium, Operator, Kepala Perpustakaan, Wakasek Bidang Kesiswaan, Wakasek Bidang Sarpras, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakasek Bidang SDM, Wakasek Bidang Humas, Tenaga Kependidikan dan Pembina, Tenaga Pendidik, dan Wali Kelas. Di SMA Negeri 3 Kota Jambi struktur yang mengatur akan jalanya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini dibawah atau di kendalikan oleh wakasek bidang kesiswaan dan kurikulum. Kedua bidang tersebut yang akan mengatur dan menjalankan segala urusan yang terkait dengan pelaksanaan kebijakan penerimaan peserta didik baru ini, mulai dari pengumuman persyaratan, pendaftaran, hingga tahap pendaftaran ulang siswa baru. Di mana masing-masing bidang memiliki tugas tersendiri dalam melaksanakan penerimaan peserta didik

baru, seperti wakasek bidang kesiswaan bertugas sebagai panitia dalam penyeleksian peserta didik baru, sedangkan wakasek bidang kurikulum bertugas sebagai penyesuaian pelaksanaan dengan aturan yang berlaku agar tidak ada pelaksanaan yang dilakukan di luar aturan yang telah ditentukan.

Dinas pendidikan kota sebagai kepala utama dari kebijakan sistem zonasi sendiri juga menekankan mengenai pelanggaran dan sistem zonasi seperti yang diungkapkan Pak sutoyo selaku Kepala Panitia PPDB⁵⁷

“Dinas pendidikan sendiri selalu menekankan perihal pelanggaran dalam sistem zonasi ya dek jadi kita ikutin aja apa yang mereka bilang”⁵⁸

Karena adanya pelanggaran setelah adanya sistem zonasi. Sekolah mulai menambah tim keamanan dari guru untuk memperketat peraturan agar pelanggaran ini tidak terjadi lagi.

Bentuk koordinasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Jambi ini adalah dengan musyawarah ketika terjadi sebuah permasalahan seperti yang diungkapkan Pak sutoyo selaku Kepala Panitia PPDB “Kita ya saling kerjasama ya dek. Kalau ada masalah biasanya ya dirundingkan gimana baiknya.”⁵⁹

Selain adanya pembentukan tim untuk penyebaran tanggung jawab dalam struktur birokrasi juga terdapat SOP. SOP dalam pelaksanaan kebijakan Sistem zonasi ini disebarkan kepada seluruh pihak panitia pelaksanaan kebijakan sistem zonasi. Dari SOP ini peraturan serta tata cara dan persyaratan yang mengenai

⁵⁷ Wawamcara bersama Bapak Sutoyo, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.20 WIB

⁵⁸. Wawamcara bersama Bapak Sutoyo, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.20 WIB

⁵⁹ Wawamcara bersama Bapak Sutoyo, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.20 WIB.

kebijakan sistem zonasi terdapat dalam SOP ini. Setelah melakukan wawancara dan observasi mendalam mengenai Sistem Zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi melihat berdasarkan indikator teori yang dikembangkan oleh Edward III.

3.2 Faktor Penghambat Program Sistem Zonasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Masalah kebijakan terletak pada bagaimana seseorang menentukan elemen mana dari bagian mana dari kebijakan yang merupakan keterkaitan yang lemah dan mana yang cenderung menghasilkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Salah satu pendekatan untuk mengidentifikasi hubungan yang lemah melibatkan spesifikasi variabel dependen yang diminati seperti apakah kebijakan atau praktik dapat berjalan dan pemeriksaan sistematis terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan jenis kegagalan implementasi ini. Sebagian besar alasan kegagalan implementasi terdapat empat kategori yang sangat umum seperti kurangnya pengetahuan tentang undang-undang atau aturan yang mengikat, kurangnya kapasitas, kurangnya motivasi atau insentif oleh mereka yang tindakannya sangat penting untuk implementasi yang tepat, dan masalah yang terkandung dalam pernyataan kebijakan itu sendiri.

Kondisi khusus memengaruhi bagaimana tujuan program dan kebijakan tercapai. Penerapan strategi dipilih menjadi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari strategi yang dipilih. Perbedaan yang besar dalam kapasitas berbagai lembaga untuk memikul tanggung jawab implementasi pilihan siapa di antara mereka yang harus bertanggung jawab sangat penting

terutama ketika Masyarakat belum mengerti dan paham mengenai program tersebut.

Jarak ukur yang terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya dinilai juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan sistem zonasi. Penetapan koordinat jarak antara rumah siswa dan sekolah adalah untuk administrasi pembuatan pin. Hal ini disebabkan belum semua alamat rumah terdeteksi oleh aplikasi yang digunakan. Berikut penjelasan yang disampaikan oleh bapak Sutoyo selaku sekretaris panitia PPDB SMA Negeri 3 Kota Jambi.

“Cuma kita untuk pengambilan pin, karena pengambilan pin itu kami harus memasukan titik koordinatnya itu yang sering kali mengalami kesulitan. Misalnya kusuma bangsa 21 belum tentu saat di klik di google Map ini udah misalnya 7, lintang sekian. Saat dipindahkan ke webnya PPDB udah geser tapi akhirnya diambil rumah yang terdekat. Dari siswa ke sekolah. Itu yang agak lama, akhirnya diberi kebijakan memperbolehkan tidak tepat. Tapi misalnya gang 2 no 10 yang tapi yang ada nomor 8, sambil siswa ditanya apakah benar ini daerah rumahnya.”⁶⁰

Permasalahan jarak juga di dukung dengan Ketua PPDB Kota Jambi Bapak Sugiyono, Berikut penjelasannya:

“Sebenarnya apa tolak ukur yang pas dengan menggunakan google map, sehingga harus ada titik temu titik fokus sehingga tidak menjadi masalah. Jika seorang siswa rumahnya sebenarnya dekat dengan sekolah, tetapi ada sungai maka siswa akan terbaca harus memutar sungai. Sedangkan sebenarnya ada jembatan dalam menghubungkan”.⁶¹

Pandangan yang masih melekat di masyarakat kota Jambi adalah jika bersekolah dari sekolah SMP Negeri favorit selanjutnya juga di SMA Negeri yang

⁶⁰ Wawancara bersama Bapak Sutoyo, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.20 WIB

⁶¹ Wawancara bersama bapak Sugiyono selaku ketua PPDB Kota Jambi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 27 Juli 2022, pukul 09.10 WIB

favorit. Berikut pemaparan dari bapak hodiman selaku wakasek dan ketua panitia PPDB;

“Dan juga pandangan masyarakat masih menginginkan anaknya masuk sekolah yang favorit, contohnya siswa yang dulunya SMP Negeri 7 Kota Jambi, pasti pinginnya masuk SMAN 1 atau SMAN 3.”⁶²

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak hodiman selaku wakasek SMA Negeri 3 Kota Jambi, dimana orang tua berusaha menyekolahkan anaknya disekolah yang favorit. Dan upaya untuk bisa terlaksana adalah dengan nilai Ujian Nasional yang dapat bersaing. Berikut penjelasannya.

“Lagi pula orang tua telah menyiapkan anaknya untuk mengikuti khursus dan lain sebagainya. Dampaknya, mereka yang telah berusaha maksimal untuk lulus dengan nilai baik berdasarkan UN, tapi dengan sistem zonasi yang ada keterbatasan (kuota penerimaan siswa baru berdasarkan jarak) maka anak-anak ini terkendala. Maka ini menjadi pemikiran yang sangat dalam supaya dilakukan telaah.”⁶³

Belum lagi dengan adanya sistem zonasi animo orang tua siswa meningkat berakibat pada kecurang yang terjadi di SMA Negeri 3 kota jambi sebagai mana di sampaikan oleh pak Hodiman selaku wakasek SMA Negeri 3 kota jambi:

“jadi ada juga kecurang seperti mengganti kartu keluaraga sebulan sebelum penyerahan berkas sehingga siswa yang sudah lama tinggal disekitar SMA itu tidak kebagian jatah kuota”⁶⁴

Hambatan yang dihadapi lainnya adalah kompetensi pendidik juga dirasa belum sama antar sekolah satu dengan yang lainnya. Hal ini disampaikan oleh Ketua PPDB Kota Jambi Bapak Sugiyono:

⁶² Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 11.10 WIB.

⁶³ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 11.10 WIB.

⁶⁴ Wawamcara bersama Bapak Hodiman, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 11.10 WIB.

“Sistem zonasi sebenarnya bagus dari segi tujuannya, hanya saja harus diperhatikan dari segi persebaran sekolahnya dan kemampuan gurunya.”⁶⁵

Dengan kemampuan heterogen siswa yang telah diterima sekolah, maka adanya upaya yang dilakukan sekolah guna memberikan pelayanan merata dan sesuai kepada seluruh siswa. Berikut penyampaianya.

“Nah ya itu, SMA 3 harus bekerja ekstra keras. Jadi yang pertama dilakukan pemetaan, kemudian dianalisis, kemudian dikelompokan, Perencanaan program kegiatan. Lalu evaluasi.”⁶⁶

Kemampuan siswa yang heterogen dan yang tergolong rendah dalam kemampuan belajar diyakini memiliki kemampuan dibidang lain. seperti halnya dalam bidang keterampilan seperti menjahit, memasak, otomotif dan lainnya.

berikut hasil wawancara dengan bapak sutoyo guru yang juga sebagai sekretaris bapak sutoyo pelaksana PPDB.

“SMA tidak memiliki ketrampilan banyak, meski ada mata pelajaran kewirausahaan, tapi inikan 1 (satu) dari 16 mata pelajaran. Beda dengan SMK, kalo di SMK ada praktik. Meski SMA 3 memiliki 27 bidang ekstrakurikuler tapi kalo ketrampilan kaitannya untuk memasak, menjahit kami belum punya itu. Lah kalo sekolah lain punya mungkin, kami tidak tahu. Tapi kami tidak memiliki bidang bidang (menjahit, memasak) itu. Ada mata pelajaran kami PKWU tapi pelajaran ini hanya 2 jam dalam seminggu nah ini butuh waktu panjang, sementara masih ada mata pelajaran yang lain agak kesulitan juga.”⁶⁷

Dari semua pendapat informan diatas merupakan penjelasan faktor penghambat

1. Kritik

Partisipasi masyarakat ini juga berupa pertentangan atau kritik baik dari

⁶⁵ Wawamcara bersama bapak Sugiyono selaku ketua PPDB Kota Jambi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 27 Juli 2022, pukul 09.10 WIB

⁶⁶ Wawamcara bersama bapak Sugiyono selaku ketua PPDB Kota Jambi, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 27 Juli 2022, pukul 09.10 WIB

⁶⁷ Wawamcara bersama Bapak Sutoyo, di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 23 Juli 2022, pukul 10.20 WIB

stakeholder internal maupun eksternal. Kritik yang diberikan oleh stakeholder internal adalah sekolah menjadi kesulitan dalam menyamakan budaya belajar. Hal ini dikarenakan input siswa yang pada awalnya homogen menjadi heterogen. Siswa yang awalnya memiliki budaya belajar yang cukup kompetitif menjadi tidak sama. Karena input siswa yang heterogen terdapat siswa yang memiliki budaya belajar yang tidak kompetitif dalam artian sekolah bukan lagi menjadi tanggung jawab terhadap diri sendiri, namun sekolah hanya dijadikan formalitas agar mendapatkan ijazah saja tanpa adanya rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Selain itu krtitik juga datang dari stakeholder eksternal, yaitu terbatasnya pilihan anak. Maksudnya adalah anak dalam memilih sekolah menjadi terbatas pada wilayah sekitar saja. Memang tidak dapat dipungkiri anak pastinya menginginkan masuk sekolah yang sebelumnya memiliki reputasi yang cukup tinggi. dengan adanya sistem zonasi ini anak menjadi terbatas dalam memilihsekolah tujuan selanjutnya.

3.2.1 Pokok Permasalahan pada Program Sistem Zonasi di SMA Negeri 3

Kota Jambi

Tidak semua kebijakan berhasil diimplementasikan secara sempurna karena implementasi kebijakan pada umumnya memang lebih sulit dari sekedar merumuskannya. Implementasi ini menyangkut kondisi riil yang

sering berubah dan sulit untuk diprediksikan. Akibatnya akan menimbulkan kesenjangan dari apa yang dirumuskan dengan apa yang dilaksanakan⁶⁸

Masalah atau isu dalam pelaksanaan kebijakan ini muncul sebagai bentuk dampak yang ditimbulkan dari implementasi kebijakan itu sendiri. Dunn mengklasifikasikan isu-isu kebijakan sesuai dengan hirarki dari tipe: utama, sekunder, fungsional, dan minor.

Isu-isu minor (*major issues*) secara khusus ditemui pada tingkat pemerintah tertinggi di dalam atau di antara yurisdiksi/wewenang federal, negara bagian, dan lokal. Isu-isu utama secara khusus meliputi pertanyaan tentang misi suatu instansi, yaitu pertanyaan mengenai sifat dan tujuan organisasi-organisasi pemerintah. Isu-isu sekunder (*secondary issues*) adalah isu yang terletak pada tingkat instansi pelaksana program-program di pemerintahan federal, negara bagian, dan lokal. Isu-isu yang kedua ini dapat berisi isu-isu prioritas-prioritas program dan definisi kelompok-kelompok sasaran dan penerima dampak. Sebaliknya, Isu-isu fungsional (*functional issues*) terletak diantara tingkat program dan proyek, dan memasukkan pertanyaan pertanyaan seperti anggaran, keuangan, dan usaha untuk memperolehnya. Terakhir, isu-isu minor (*minor issues*), adalah isu-isu yang ditemukan paling sering pada tingkat proyek-proyek yang spesifik⁶⁹

Permasalahan utama yang dihadapi oleh SMA Negeri 3 Kota Jambi yaitu mengenai permasalahan kemampuan akademis siswa yang tidak sama. Hal ini dikarenakan input yang didapat sudah tidak sama dengan sebelumnya. Permasalahan yang dihadapi meliputi:

1. Menurunnya semangat anak untuk berprestasi karena tidak bisa masuk sekolah favorit.

Motivasi anak untuk berprestasi menjadi menurun. Hal ini dikarenakan

⁶⁸Said Zainal Abidin, *Kebijakan*, 175

⁶⁹William N. Dunn, *Pengantar Analisis*, 219

anak tidak bisa lagi masuk sekolah favorit. Karena sebelumnya sekolah menjadikan standar nilai hasil Ujian Nasional sebagai persyaratan masuk sekolah, namun dengan adanya sistem zonasi standar nilai menjadi persyaratan nomer kesekian. Dimana persyaratan utama adalah domisili siswa. Hingga pada akhirnya motivasi anak untuk berprestasi menjadi menurun karena anak hanya kan masuk ke sekolah sekitar dimisili rumahnya tidak lagi bisa masuk sekolah yang diinginkan. Hal ini nantinya juga mempengaruhi rata-rata nilai lulusan sekolah

2. Heterogenitas input siswa.

Karena adanya sistem zonasi input siswa yang masuk menjadi heterogen. Dimana awalnya sekolah mendapat input siswa yang homogen. Semenjak adanya sistem zonasi menjadi heterogen. Hal ini akan memberikan dampak pada budaya belajar siswa serta tingkat kedisiplinan dan pelanggaran yang dilakukan siswa. Masih banyaknya orang tua yang menginginkan anaknya untuk masuk sekolah favorit. Hal ini menjadikan orang tua mampu menempuh cara yang tidak semestinya agar anaknya bisa masuk sekolah favorit. salah satu cara yang dilakukan adalah pemalsuan dokumen. Pemalsuan dokumen ini bisa berupa KK palsu atau KK terbitan lama dan SKTM atau surat keterangan tidak mampu palsu. Jika dilihat pada dasarnya siswa termasuk golongan dari keluarga mampu. Namun, agar bisa masuk sekolah favorit akhirnya membuat SKTM. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa suatu kebijakan akan menimbulkan suatu

permasalahan pada tahap implementasinya. Begitu pula dengan sistem zonasi ini, terdapat beberapa permasalahan yang muncul.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi permasalahan utama adalah heterogenitas siswa yang memiliki kemampuan akademik. Hal ini dikarenakan sebelumnya sekolah ini memiliki input siswa yang memang diatas KKM. Sedangkan dengan adanya zonasi input siswa tidak lagi homogen. Hal ini menjadikan nilai rata-rata akademik menjadi turun apalagi dengan kuota yang mencapai 55% serta terjadi banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Selain itu penyalahgunaan dokumen yang dilakukan oleh wali murid. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang tetap ingin bisa masuk ke sekolah ini namun terhalang oleh zonasi. Sehingga penyalahgunaan dokumenpun terjadi.

3. Solusi dalam menghadapi permasalahan

Dalam menghadapi sebuah permasalahan kebijakan yang muncul. Maka implementator perlu melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan untuk mencapai tujuan dari kebijakan pendidikan itu sendiri. Tindakan untuk mengatasi masalah ini juga sebagai bentuk respon implementator terhadap kemauan untuk melaksanakan kebijakan. Dalam hal ini SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam menghadapi permasalahan ini berupa:

a. Menyiapkan SDM

Dalam rangka menyiapkan SDM ini sekolah mengadakan pelatihan

dan workshop untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar serta mengenalkan metode-metode mengajar yang baru. Bukan berarti sebelumnya tidak ada metode dalam mengajar. Namun, dengan adanya sistem zonasi maka terjadi heterogenitas siswa. Jadi, permasalahan dalam kelas menjadi meningkat dari sebelumnya. Untuk itu perlu adanya variasi metode mengajar yang baru untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas

b. Penyusunan program sekolah

Kembali lagi karena heterogenitas siswa siswa ini dimana permasalahan yang paling mencolok terdapat pada perolehan nilai akademik siswa. Untuk itu sekolah membuat program untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Program yang dilakukan ini berupa pengelompokkan siswa dengan kemampuan akademik dibawah KKM menjadi satu kelas untuk dipersiapkan agar mampu mengikuti ritme belajar siswa reguler. Selain itu diadakannya kelas tambahan untuk memacu semangat siswa dan meningkatkan kemampuannya.

Setiap permasalahan akan membutuhkan sebuah solusi. Apalagi dengan mayoritas permasalahan anak-anak yang memiliki kemampuan rendah dibidang akademik. Guru menjadi harus kerja ekstra dalam menciptakan inovasi belajar. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran dan mampu menyamakan kemampuan dengan siswa reguler yang lain. Dalam kasus ini

banyak guru yang hanya berfokus pada nilai akademik siswa saja, padahal setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Selain itu, kecerdasan tidak hanya dibidang akademik saja. Perlu adanya perhatian pada keahlian-keahlian lain yang mungkin dimiliki oleh siswa dari zonasi

c. Saran yang diberikan

Dalam sebuah pelaksanaan kebijakan memerlukan berbagai masukan untuk perbaikan. Masukan dari stakeholder internal sebagai implementator sangat diperlukan mengingat mereka yang mengetahui kondisi lapangan. Apa kelemahan dan kelebihan dari kebijakan ini. Stakeholder eksternal sebagai pelanggan pendidikan juga diperlukan untuk perbaikan, karena pada dasarnya kebijakan ini juga dibuat untuk kepentingan masyarakat.

Saran yang diberikan masyarakat adalah bahwa sistem zonasi dilakukan dengan standar nilai yang sesuai dengan standar nilai sekolah. Selain itu perlunya evaluasi dan tinjauan ulang wilayah yang menjadi zonasi setiap sekolah, Kemudian saran yang disampaikan oleh pak hodiman selaku wakasek SMA Negeri 3 dinas pendidik kan hendak lah memperhatikan kecurangan kecurang seperti mengganti kk sebelum penyerahan berkas PPDB agar terwujudnya pemerataan pendidikan yang baik.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di BAB sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah:

4.1.1 Implementasi Kebijakan

Dalam pelaksanaan sebuah kebijakan terdapat empat aspek yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Namun, untuk SMA Negeri 3 Kota Jambi yang menjadi skala prioritas adalah komunikasi. Komunikasi ini merupakan sosialisasi kebijakan kepada kelompok sasaran. Tujuan dari kebijakan sistem zonasi ini harus disosialisasikan secara jelas dan gamblang kepada masyarakat. Mengingat tujuan utama dari kebijakan ini adalah pemerataan pendidikan. untuk itu tujuan dari kebijakan ini harus disampaikan secara jelas.

Hal ini dilakukan, mengingat banyak animo masyarakat bahwa masih perlu adanya sekolah yang harus menjadi sekolah unggulan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami bahwa dengan kebijakan ini diharapkan pemerataan pendidikan dapat terjadi sehingga setiap sekolah menjadi sekolah unggulan. Tidak ada lagi istilah sekolah pinggiran. Pada akhirnya kebijakan ini juga dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu faktor pendukung implementasi kebijakan adalah partisipasi masyarakat.

1. Di lihat melalui teori Eward III dapat disimpulkan melalui 4 indikator.

Penyampain informasi dan komunikasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah cukup baik yang mana dari dinas pendidikan terus melakukan control setiap tahunnya sebelum penerimaan siswa baru membahas mengenai PPDB online dan juga dalam komunikasi kepada masyarakat sudah cukup baik dengan dilaksanakan penyampaian informasi melalui beberapa metode seperti media social dan secara offline. panitia pelaksanaan system PPDB sudah cukup baik dengan di bentuknya panitia pelaksanaan PPDB Dan mengikuti SOP yang ada. guru guru juga di berikan pelatihan guna menyesuaikan dengan siswa siswa baru. Komitmen SMA Negeri 3 kota jambi dalam melaksanakan kebijakan PPDB ,yang mana pihak SMA Negeri 3 kota jambi terus melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan kebijakan dan tentu saja pihak sekolah setuju dengan sistem zonasi. Pihak sekolah terus melakukan penambahan keamanan dalam memerangi kecurangan dalam proses PPDB sistem zonasi.

4.1.2 Faktor Penghambat

Faktor hambatan yang dialami oleh pihak sekolah dari segi faktor masyarakat yakni animo masyarakat tinggi dalam sehingga adanya kecurangan yang terjadi di sistem zonasi ini seperti perubahan KK(kartu keluarga)yang mana siswa mengganti kk tidak lama sebelum pelaksanaan sistem zonasi akibatnya banyak siswa yang berada di lingkungan SMA Negeri 3 kota jambi yang tidak kebagian jatah sistem zonasi, kemudian masyarakat masih belum memahami sepenuhnya sistem zonasi dan masih adanya pola pikir orang tua siswa yang mengharuskan anaknya masuk ke sekolah negeri.. adanya sistem zonasi ini menjadikan siswa menjadi heterogen dalam segi kemampuan.

4.2 Saran

- a. Untuk pemerintah: perlu adanya evaluasi dua arah yang dilakukan pemerintah untuk melihat kesesuaian kebijakan. Serta perlu adanya peninjauan ulang wilayah. Hal ini berkaitan dengan banyaknya wilayah di Indonesia terutama tingkat Kabupaten yang memiliki rentang wilayah yang terlalu luas dan terpisah oleh wilayah Kota.
- b. Untuk organisasi sekolah: perlu diingat bahwa kecerdasan anak tidak hanya dilihat dari kecerdasan akademik saja. Perlu adanya pengenalan kemampuan anak dibidang lain. Hal ini berdasarkan pada kecerdasan setiap anak berbeda, tidak semua anak memiliki kecerdasan akademik. Setiap anak pasti memiliki kelebihan dibidang lain. Perlu adanya penggalan bakat dan minat.
- c. Untuk Masyarakat: sekolah bukanlah tempat penitipan anak, keluar tetap bertanggung jawab untuk mencerdaskan anak juga. Tidak serta merta menyerahkan anak kepada sekolah. Keluarga juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak.

Untuk peneliti selanjutnya: penelitian ini masih terbatas pada sekolah dengan range sekolah unggulan. Perlu adanya penelitian di sekolah dimana sekolah sebelumnya memiliki label sekolah pinggiran. Maka akan didapatkan hasil yang berbeda menginput yang didapatkan sudah jauh berbeda dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Rulam, Pengantar Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Anggorowati, Rita. 2016. Analisis Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Negeri di Kota Bandung. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Dja'am, dan Aan Komariah. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Eka Reza Khadowmi. *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*, Thesis. Lampung: Universitas Bandar Lampung 2019.
- Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2007), Hlm, 4.
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),
- Mulyadi Dedy. (2018) *Studi kebijakan publik dan pelayanan publik*. Alfabeta : Bandung
- Puji Suryanti, Akhmad Arif Musadad, Isawati. *Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Manejemen Mutu Pendidikan Berdasarkan Asas Keadilan Di SMA Negeri Kabupaten Klaten Tahun ajaran 2016-2018*. JURNAL CANDI Vol 20,No.1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 218-219.
- Suharto Edi. (2013). *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*,(Bandung, Alfabeta)
- Widodo, Joko. 2017. Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik. Malang: Media Nusa Creative

Jurnal

Alam , Gazi Mahabubul. *Clustering Education Policy in Secondary Provision: Impact on Higher Education and Job Market*. International Journal of Educational, Vol.00, No. 2, 2020.

Iga Rosalina, “*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*”. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 2012,

Ismail. “Analisis Arah Kebijakan Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Yang Merata dan Berkualitas di Kota Makassar”. *Jurnal Administrasi Publik*. 1. 2014. 15-29

Mahfud, Muhammad Ali Zuhri dkk. “Peran dan Koordinasi *Stakeholder* dalam Pengembangan kawasan Minopolitan di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar”. *Jurnal Administrasi Publik*. 12. 2070-2076

Putri Dwi Febria, dkk., “*Efektivitas Penerapan Aplikasi Simda Keuangan Di Kantor Sekretariat Dprd Kabupaten Tanah Datar*”, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Volume 1, Nomor 1, 2018 diakses pada 28 April 2021

Peraturan dan Undang-undang

Pergub No. 20 Tahun 2020 tentang Penerimaan siswa baru Kota Jambi

Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang penerimaan Siswa baru SMP SMA Nasional

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wawancara

Wawancara bersama Bapak Sutoyo, Kepala Panitia penerimaan siswa baru SMA N 3 Kota Jambi , pada 22 Juni 2022, pukul 09.45 10.20 WIB.

Wawancara bersama Bapak Wodiman Simalongo, Wakil ketua panitia penerimaan siswa baru SMA N 3 Kota Jambi, pada 22 Juni 2022, pukul 10.20 WIB.

Wawancara bersama Rahma Riskiya Cahyani , Salah satu siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 22 Juni 2022, pukul 12.00 WIB

Wawancara bersama Bapak Muhammad Sodri , Salah satu Guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 25 Juni 2022, pukul 11.20 WIB.

Website

<https://id.wikipedia.org/wiki/SMANegeri3jambi>

<https://ombudsman.go.id> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2021. Pukul 19:30WIB

<https://regional.kompas.com> *daftar SMA terbaik di jambi berdasarkan nilai utbk 2021*

<https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/?page=2&per-page=100> *peringkatSMAnasional*

<https://www.beritasatu.com/nasional/501039/orangtua-siswa-keluhkan-ppdb-sistem-zonasi-di-kota-jambi>

www.infojambi.com *Penerapan Sistem Zonasi Dalam PPDB Dinilai Tak Efektif*

www.jamberita.com *PPDB kota jambi di buka 28 juni, kuota zonasi bertambah*

www.republika.co.id *,kemdikbud prioritaskan akses teknologi di perbatasan*

LAMPIRAN

Draf Pedoman Wawancara

1. Komunikasi

- A. bagaimanamana komunikasi sekolah terhadap masyarakat?
- B. bagaimanamana komunikasi dinas pendidikan dalam implementasi sistem zonasi di SMA Negeri 3 kota jambi?
- C. bagaimana respon sekolah terhadap sistem zonasi?
- D. bagaimana control dinas pendidikan terhadap sistem zonasi di sekolah?
- E. seperti apa respon masyarakat terhadap sistem zonasi di lingkungan sekolah
- F. apa saja media yang membantu dalam komunikasi disekolah?

2. Sumber Daya

- A. apakah ada panitia khusus dalam menangani ppbd online di sekolah?
- B. bagaimana persiapan sekolah dalam merespon adanya sistem zonasi?
- C. bagaimana tenaga kerja sekolah dalam me respon adanya sistem zonasi?
- D. apa saja pelatihan yang di berikan sekolah kepada tenaga kerja guru dalam menghadapi sistem zonasi

3. Disposisi

- A. Bagaimana pemahaman sekolah kebijakan terhadap kebijakan sistem zonasi ?.
- B. apa saja persiapan sekolah terhadap sistem zonasi .
- C. Intensitas respon/ tanggapan sekolah terhadap Sistem zonasi

4. Struktur administrasi

- A. Apakah ada pelatihan yang di berikan pada panitia khusus menangani PPDB?
- B. Apakah ada kecurangan yg terjadi dalam penerimaan siswa baru khususnya dalam sistem zonasi?
- C. bagaimana pihak sekolah dalam menganani pelanggaran –pelanggaran dalam PPDD?

Surat Balasan Dari SMA Negeri 3 Kota Jambi

 **PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI
Jalan Guru Mukhtar No. 1 Jelutung 36136 – Telp/Fax : 0741 - 5911331 – Jambi
Website : www.sman3jambi.sch.id – email : sman3netco@gmail.com / sman3netco@yahoo.com
NSS : 301106009003 NPSN : 10504553

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 /~~to~~/SMA.3/MN-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

nama : GILANG RAMADHAN
NIM : H1A117111
program studi : Ilmu Pemerintahan
fakultas : Hukum
universitas : UNIVERSITAS JAMBI

Telah melaksanakan dan memperoleh data sebagai bahan Penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : *"Kebijakan Pelaksanaan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Kualitas Pendidikan Di SMA Negeri 3 Kota Jambi"*.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 01 Agustus 2022


Kepala
SUHADI, S.Pd, M.Pd
Pembina IVa
NIP 19700610 199301 1 001



Wawancara bersama Bapak Sutoyo, Kepala Panitia penerimaan siswa baru SMA N 3 Kota Jambi , pada 22 Juni 2022, pukul 09.45 10.20 WIB.



Wawancara bersama Bapak Wodiman Simalongo, Wakil ketua panitia penerimaan siswa baru SMA N 3 Kota Jambi, pada 22 Juni 2022, pukul 10.20 WIB.



Wawancara bersama Rahma Riskiya Cahyani , Salah satu siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 22 Juni 2022, pukul 12.00 WIB.



Wawancara bersama Bapak Muhammad Sodri , Salah satu Guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi, pada 25 Juni 2022, pukul 11.20 WIB.

Daftar Nama Siswa yang di Terima di SMA Negeri 3 Kota Jambi Tahun 2022

Adela Juwanita Azzahra	Adi Irwansyah
ADELITA	Alfre Nimus Kris Salmon Aritonang
Agustian Ramanda Putra	AMALIA APRILIYANI
Alif Rahman Putra	ANGGA PRATAMA
ATHAYA RAMADHANI	AUDYTO WALDIN AKBAR
Byan Basayev Lincer Pradanu	BIMO WICAKSONO
Fabio Cannavaro	Chelsea. O. Ernandes
Gerald Nathaniel Tambunan	DEYALOV JUSILA
Gischa Yuthalivia	FAHRIL AZHAR
Haykal Naufal Abyan	FAKHRI AKBAR
ILMI RIZKA LAILA SAPTONO	FALIH SURYADINATA
LEONYTA PRAMESWARI SHARMA	GIEYLANO TIMOTI HUTABALIAN
M. DICKY PRATAMA	Halwa Fitri Ramadhani
M. RIZKY PUTRA	Ide Cantika Mulia Kammy
M.RASYID.A	Kevin Reviano
Mala Amelia Putri	Laras Putri Ardani
MUHAMAD FARREL PUTRA TUNGGU	MUHAMMAD FARHAN
MUHAMMAD RASYIQ SAHL	Muhammad Febran
NINA AGUSTINA	Muhammad Iqbal
NOVA ALIANTY	MUHAMMAD MU'TASHIM BILLAH
Rafi Malik Ibrahim	MUHAMMAD WILDAN PRATAMA
Ramadhan Candra Karliansyah	Nur Adin Anugrah
Raushan Fikri	PAISAL SETYAWAN
Renata Octaviani Simanjuntak	Raditya Zikra Yahya
Sarah Amanda Putri Marbun	Raisyah Nurdini Saputri
Sinta Meilinda	Rani Astri astuti
SYIFA AULIYA	Rania Shahnaz Tasya
Vania Clara	SYAHKIRA PUTRI ARWIANA
Yoanna Calista	Thalita Raissa Rahmania
Yosua Farand Deven Polnaya	ZAHRA NURUL HIDAYAT
ZAHRA ZABRINA MAHARDIKA	
Abdi Putra Vaerony	abil fadillah
ALVINO DIO NADOLI HARAHAAP	Aidel
Andi Shella Khairani	AMELIA PUTRI
BIMA OCKTA WIJAYA	ARIF KURNIAWAN
DIKA RIDWANSYAH	Chris Darren Imanuel
Evelyne Neyza Veby Francylia Br Siahaan	Deby Angela Manik
Fahreal Abdanya revanza	Eileen Albert Tandrio

FAIZA CLARA VIMANDA	Erika Amelia
Felicia	Fabio Andrea Liui
Herlambang Satrio	Himas Kaka Pamungkas
Ibrahim Maulana	Juan Raymandus Maruli Nainggolan
Jashta Fitrah Arahman	Kireina Nurfadhillah
JASTIN GAVRIEL KENAZ SIAHAAN	Lenno Andhika Pramudya Arka Dewa
Jingga Rahmadani	Marco Jonathan
LIYANTI	Mayang Febrianajla
M. Alfatra	Moch Ricko Wira Kaisario. Y
M. FARIS ABQARI	MUHAMMAD TAQI IRFANDI
M. FIKRI SUGARA	Mutiara Ramadhani
M. NAZRIL HABIBIE	NABILA NURFAIZA ATIA
Muhammad Azzuhdie	NADIRA NAURA NURRACHMAN
MUHAMMAD GHEZA RAMADHAN	Nasya Azzahra Syahrani
Muhammad Naufal Shadiq Pasha	PANGIHUTAN JOEL HASOLOAN HUTASOIT
MUHAMMAD RIZKI WIBOWO	PENGKY SUZETA
NABBILAH HUSNI ALISYAH	RAJA AHMAD HUSAIN
Naufal Raihan Nabil	RESTI ALYCHIA SAFIRA
Qaila Salsyah Bila	RIFA RUFAIDA SHIBLY
RAHMADANI SUSILO	SALSABILA ALFRIDA WAERI
REGITA ROMI RAMADHANI	SASKYA AMARIS ZIANY
Selviyani Liman	Surya Ayala Caesar
Titania Aniza	Syavira Dwi Maharani
ZUHLAIKA AQSHA ZESYLIA	Yeheskiel Agustinus Samosir
	ZIDANE ABRAR MUDRIKA SHIBLY
Adwitiya Tikta Pramasti	Achmat Wira Dinata
AMIROHARIBA ERLANGGA	AISYAH TIARA MELIFA
Bening Embun Kinasih	Amanda Pratiwi
Chilla Gladis Indah Pradega	AMARA CANTIKA SARI
Dennisa Syafa	AMELIA NURMALA ARDAN NASUTION
Esti Cahya Kumala	Aurel Beb Khair

FARRAS ADIANDRA	Auryza Tara Andita
FAUZAN IMAM BUCHORI	AZURA BALQISSYAH ZAHRA
IRVAN ALBERT BENEFIT	Benedictus Giorgio
JENNIE ARISTA SANTIKA	Felicia Aulia Suherman
K. STEVEN ROLIHARDO ARUAN	GALANG PRATAMA
KHOLID	Gilang Rizky Ramadhan
M. FIKRI HAIKAL PUTRA	JEHAN FAJRINA
Mahdar Admanijar	Katrine Donristi Juandra T
Mhd. Barokah Ramadhan Chaniago	KAYLA FADH SUROSO
MUHAMAD FAREL SIDAMFATAB	KAYRA ALLODYA KIRANA
Muhammad Luthfie Ar-Rabbani	M. HAFIZ PRATAMA
Muhammad Nafi'ed Karra	M. Harlino
MUHAMMAD RAFI SATRIANA	MUHAMMAD RIDHO PRATAMA
Olivia Trisanti	NABIL NAJMI
Princess Medina Shadiyan	Najwa Salsabila
RAMADAN CHANDRA WIJAYA	Nandito Dwi Putra Simangunsong
Retno Dwi Julia	Nayla Zunaini
Rhevanza Alifia	R Audry Pridenta Arby
Riyana Efendi	Rafa Tri Shakira
ROIHAN FAIZ MUFADHOL	Reva Ramadhanti
S. SHEERA ALZEVA	REVALINA EKA SAVITRI
Salsabila Putri	RHAISSYA PUTRI VANSSY
Tia Risky Ravelina	Siti Zahra Mahfuzah
Vina Trisanaya	Syaqila Zalwa Ramadhani
VIOLETTA DUTA AMELA	VARIKA ZAHARI
Virginia Carlene Natalie	Yemima Oktaria
	YOGA YOGISTIRA ARIFianto
	Zacky Jasiko
AGIA KARRA ANGELLINA	Abigail Chandrawinata
ALFIYYAH NABILAH CHAIRUNNISA	ADAM FATURRAHMAN ZAKI
Anindya Nadine Sudarjat	AMELIA WAHYUNI
Aribi Osdie Miftahul Jannah	ANGEL FINKY NATALINE PANJAITAN
AURORA DWI SAPUTRI	Anggun Indah Lestari
Checya Sharen	Annisa Haryanto

Darel Ardana	Arifa Arya Pradita
DHEA AMANDA PUTRI	Arimbi Putri
Dona Diana Restiga	CHELSEA FEBRILIA ILHANY
FAREL NAUFAL FEBRIO	DEVI OKTAVIANI
Fati Matu Zahra Dwi Anggraini	EDO SAPUTRA
Felix Ruben Hermawan	ELVIRA
Fira Saskya	Fahrani Gitayana Primadiva
Hadi Jufri	HAZEL DESTIRA
Jihan Salsabila Chandra	KATRIN RAMAJOEDA
KEISAR BAGASKARA	KEYSA VERLIANA
MUHAMMAD BIMO WICAKSONO	M. AKBAR MULYADI
Muhammad Farel Alfathir	MARSHANDA PUTRI
MUHAMMAD IKHSAN	MUHAMMAD HABIB ADKA
MUHAMMAD NAUVAL FADDILLAH PUTRA PAMUNGKAS	Muhammad Haikal Saqiel
Muhammad Raka Pangestu	NABILA AGEA
Mutia Yulvarisa	Nazwa Febraarsila
Nadiah Iqhlina	Ningrum Citra Sena
NADIZHA TSABITSA RIFDHA	RAFAEL STEFARIO DAMANIK
Naida Ovia Olga	RAHMANIA ADEL JULAILA
Naura Gustia Sari	RAIHAN MAHARDIKA DINZA PUTRA
Noviatun Soleha	Ratu Rweena Samboet Ramadhanie
Raissa Selenia Phalosa Lase	Ronggur Van Hook Cai Sianturi
RAVIKA ZAHARA	Siera Nautika
RIFAT DIRGAHAYU PUTRA	Suci ramadani Putri
SALWA RATNA CAHYANY	SYIFA KHAIRUN NAJWA
TASYA NABILA RAMADHANI	Vanny Gina Priatna Widarasari
Vyen Innayah Kendra	Vivian Audrey Anastasya
ZASKIA NABILA MECCA	Yayank Indriani Wahyudi
ABDURRACHMAN BAGASKARA SHIBLY	
Agung Surya Leka	Alexa Eto
ALYA AZZAHRA DESYANTI	ANDRE SUSANTO
Amanda Putri Padma Kusuma	Andrew Nafrian Perdana
Annisa Khairani Ritonga	Anggun Feysha Valentina
APRILIA ZAHRA ZAFIRAH	Annisa Humairoh Ekri

Arvin Maulana Sidik	APRILIA KINANTI
Aurelya Suci Theresia Sinaga	Arya Dipankara
CANTIKA RIYANI SAPUTRI	Aulia Stepani Simanjuntak
DWI ANDINI PUTRI	Chelsea Nandy Alexa
EFRISA AFRILIYA FIRMANDA	CYNDRI SYIFA PRATIWI
FARREL ARYO DANI	Dio Unggul Kurniawan
FARREL PRAMUDITA PASHYA	DWI NOVI ADILLA
Kasih Adisia Putri	Fachrie Ahmad Aulia
Keisa Putri Khairany	HAFIZ GHUFRAN
M.RIZKY NABIL	HASTRI BUGI AMANDA
MUHAMMAD NAUVAL THORIQ HARYONO	Jessica Tahniah Wira
Nadhea Salsabila	JIHAN FISYA CALISTA
Nadia Agmi Nurul Fadilah	M. XAVIER PUTRA ARIA
Nasit Nadiva Abilia	MAHESA ABHINATHAAYA IVANKA
NASYILA WARLIANDA	Marsha Putri Areta
NISSA AQELA AZZAH	MELISA ANANDA STEPANY
Norichko Erryant Abe	MESA NABILA
RAISSA ANIKA PUTRI	MUHAMMAD RAFI SHIBLY
Robby Christian Immanuel	Muthia Rahmi
SAERLI OLANI	MUTIARA SALSABILA
Salsha Julia	NADIA ABHINAYA
SEVY DWI RAMADHINA	Nadya Valentina laras
Syafrie Putra Endi	Neysa Priya Mika Manurung
SYARIFAH SYAKIRA MAULIDYAH	RAFA MARITZA
TANIA ORYZA SATIVA	Rafli Putra Rinaldi
Viona Dea Azhari	RENDY FERNANDO
ZIDAN ANUGRAH DWI SAPUTRA	sazqia noor habiba
Stefanie Clarisa Angelee	Intan Tri Hapsari
Tasya Ananda Wana	KEISHA NABILA ARDANA
VANIA RAMADHANI PUTRI	Mardazilla Zalianti
Vannes	Marshelina Nelly Sari Purba S
ANINDYA KEISA SELVIRA	MEISYA ASRI ANINDIRA
Anisa Tri Utami	Muhammad Haikal Fadhil Syakir
Bramantio Ajiputra Nugroho	MUHAMMAD IRFAN NUGRAHA
Bryan Chen	Muhammad Yurcel Al Ghifari

CHINTYA SALSABILA	NADIA AULIA
DELA NATALIA SIREGAR	Najla Chalisa Faiqaningsih
DEWA PUTU DONNIE YURIANDA FEBRIAN	NYIMAS ARIQAH DINAR JINAN
DIVA RISQIAH	Radja Barron Surono
Evlyne Patricia Sianipar	Regitha Aulia Putri
Hanayra yulza pertiwi	Renata Aprilia
Hari Kurniawan Setiadi	Reyno Alfaridji
I Ketut Dimas Andhika	Salsabila Putri Maharani
Intan Salsabilla	SHEILA NUR AULIYAH
Syifa Nursiami	
Varell Syahdilo	
Vienesya Azzahra Mayers	
Yohana	

Daftar Guru SMA N 3 Kota Jambi

Daftar guru SMA N 3 Kota Jambi		
NAMA		JABATAN
1	SUYADI SP,d MP,d	KEPALA SEKOLAH
2	HODDIMAN SIMALONGO SP,d	WAKASEK BIDANG KESISWAAN
3	MUHAMMAD INTIZOM SP,d M,art	STAF WAKASEK KESISWAAN / WALASXII IPA-2
4	PERI OKTIARMI, S.Pd.,M.Pd	STAF WAKASEK KES!SWAAN / WAI-AS IPS-I
5	DASMEN SIANTURI, S.Pd	STAF WAKASEK KURIKULUM / WALAS XII IPA-7
6	TUTUG PRAPTI NIJHONI, SH	STAF WAKASEK HUMAS FASE E X-11
7	TIARMA HUTASO,T, S.Pd	STAF WAKASEK HUMAS /WALIKELAS X1
8	SISNAWATI S, S.Pd	STAF WAKASEK KURIKULUM/WALIKELAS XII IPA 7
9	SUTOYO, S.S.,M.Pd	STAF WAKASEK HUMAS /FASE E X11
10	TUKIMIN, M.Pd, M.Si	STAF WAKASEK SARPRAS/WALAS XII IPA 1

11	PRIYO WIDODO, S.Pd	STAF WAKASEK SARPRAS/WALAS XI IPA4
12	CHRIS TOP, S.Pd	PEMBINA OSIS /WALAS XII IPS 2
13	NOFRIYEN, S.Pd	KEPALA PERPUTAKAAN
14	SEPTIA EKAWATI, s.Pd, M.Si	KEPALA LABORATORIUM
15	ANDIKA,S.KOM	OPERATOR DEPODIKMEN DAN DHGTK
16	DELIZA WATRI, S.Pd	WALAS X8
17	FAIIA SOFIA, S.Pd	GURU MAPEL BIOLOGI
18	SUSANTY, S.Pd	GURU MAPEL BABASA INGGRIS
19	WIDAYA, S.Pd	GURU MAPEL FISIKA
20	NURMILAH, s.Pd	WALAS IPA-8
21	FEORIANI AND' ASRA, S.Sn	WALAS IPA-8
22	IIN SURYADI, S.Pd.j.,M.Pd	WAIAS XII IPS.I
23	SARING SANTOSA, S.Ag.,M.Pd	WAIAS XII IPA.3
24	SYAFOARMARLENA, s.Pd	GURU MAPEL AGAMA BUDHA
25	FERI IRAWAN, s.Pd	GURU MAPEL BAHASA INDONESIA
26	Dra. NIRMALAWATI	GURU MAPEL TIK
27	YOLI SUSTIANI, S.Kom.,M.Si	GURU MAPEL BK
28	Drs. JONI IRIANTO.,M.Pd	WALAS MAPEL PJOK
29	AGUS RIYADI, S.Pd	GURU MAPEL PJOK
30	AHEDI, s.Pd, M.Pd	GURU MAPEL BAHASA INGGRIS
31	ANA RASYIDAH, M..Pd	WALAS XI IPA-6
32	Dra. HERMITA	GURU MAPEL EKONOMI
33	MINAR, s.Pd	GURU MAPEL BAHASA INGGRIS
34	DLOMIRI, S.Pd	WALAS XII IPS-3
35	NERPINA ERLIANA, SS, s.sos	WALAS XI IPS-2
36	ELITA RIANI, Spt.,M.Pd	WALAS XI IPA-I
37	NURUN NAJMI, SS	WALAS IPA.5
38	DUMAFRIDAWAW SIMATUPANG,S.Pd M.Pd	GURU MAPEL KIMIA
39	MUHAMMAD SODRI,S.Pd	GURU MAPEL SEJARAH
40	NARN I ,s.Pd	GURU MAPEL BK
41	DEWI HERLINA, S.Pd	WALAS XII IPA 4
42	JUNJAR MARGARETHA	WALAS XII IPA-6

	HUTABARAT	
43	RICI ORIZA STYPA, s.Pd	WALAS FASE E X-6
44	TRI FANI YASIR, S.Si	GURU MAPEI PJOK
45	ENCU RUSMANA, S.Pd.,M.Si	GURU MAPEI FISIKA

LAKI LAKI : 22

PEREMPUAN : 23

JUMLAH : 45

Daftar guru SMA N 3 Kota Jambi		
NAMA		JABATAN
1	FATKUR RAHMAN,S.Pd	STAF WAKASEK HUMAS/WALAS FASE E X-9
2	FERISHA FIZALITA, s.Pd	STAF WAKASEK KURIKULUM/ WAI-AS FASE E X-7
3	YUSUF, s.Ag	GURU MAPEL PAI
4	ME.HAMONANGAN MANURUNG,S.Pd	WALAS FASE E X-2
5	FRISKA RIA WIBOWO,S.Pd	GURU MAPEL PJOK
6	HUSNA RIFQIA, S.Pd	GURU MAPEL BIOLOGI
7	WATMIATI,S.Pd	GURU MAPEL BK
8	TRI BUDIARTI,S.Pd.l	WALAS FASE E X-I
9	ALAMSAH, s.Pd	WALAS IPS-3
10	NURAINI,S.Pd	WALAS XI IPA 5
11	TIA VELINA, S.Pd	GURU MAPEL BK
12	SISKA WIDYA TM	WALAS XI IPA-3
13	ANDRI MAHARDHIKA, s.Pd.,	GURU MAPEL MTK
14	MULTI RAHAYU, s.Pd	WALAS XI IPA-7
15	TIVANI DENAI YANTI, S.Pd	WALAS E X-3
16	DIAN PRADITA, S.Pd	WALAS XI IPA-8
17	LOLA MELATINA PUTRI, S.Sn	WALAS E X-4
18	ABDURRAHMAN, S.Pd	GURU MAPEL PAI / WAI-AS FASE E X-I
19	LELIA ANGGIA	WALAS IPA-2
20	ARMAN AYUSMAN, S.Pd	GURU MAPEL PJOK
21	WAHYU AGUNG SAPUTRO	GURU MAPEL PJOK
22	YUL HANDAYANI, S.Pd	WALAS FASE E X-5
23	NURUL MUTIAH, S.Pd	GURU BK

24	TRI HARYATI	GURU
25	NURDIAH SETIANI, S.Pd	GURU MAPEL EKONOMI
26	NADIA 010 ALVIONITA, S Pd	GURU MAPEL FISIKA
27	SITI SUMARNi, M.Pd.K	GURU AGAMA KRISTEN
28	RENVINA TOGATOPop, S.Pd.K	GURU AGAMA KRISTEN

LAKI LAKI : 8

PEREMPUAN : 20

JUMLAH : 28

SARANA DAN PRASARANA SMA N 3 KOTA JAMBI

No	Perlengkapan Ruang Belajar	Jumlah
1.	Papan tulis	1
2.	Meja guru	1
3.	Bangku	Sesuai jumlah siswa setiap kelas
4.	Meja	Sesuai jumlah siswa setiap kelas
5.	Jam dinding	1
6.	Papan absensi	1
7.	LCD proyektor	1
8.	Kipas angin	3-5
9.	Rak buku/lemari buku	1

Data Ruang Belajar Lainnya

No	Jenis Ruangan	Kondisi
1.	Perpustakaan	Baik
2.	Lab. IPA	Baik
3.	Ruang Praktek	Baik
4.	Multimedia	Baik
5.	Kesenian	Baik
6.	Lab. Bahasa	Baik
7.	Lab. Komputer	Baik
8.	PTD	Baik
9.	Gedung Serba guna	Baik

Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Guru	1	Baik
4.	Tata Usaha	1	Baik
5.	Tamu	1	Baik
6.	Ruang progli	-	-
7.	Unit Produksi	-	-
8.	Ruang Evaluasi	1	Baik

Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Gudang	3	Rusak Ringan
2.	Dapur	1	Baik
3.	KM/WC Guru	3	Baik
4.	KM/WC Siswa	10	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang PMR/Pramuka	1	Rusak Ringan
8.	Ruang OSIS	1	Baik
9.	Mushola	1	Baik
10.	Ruang Ganti	1	Baik
11.	Koperasi	1	Baik
12.	Hall/Lobby	1	Baik
13.	Kantin	1	Baik
14.	Rumah pompa/Menara Air	1	-
15.	Bangsai/Kendaraan	-	-
16.	Rumah Penjaga	-	-
17.	Pos Jaga	-	-

Curriculum vitae



I. Data pribadi

- 1) Nama : Gilang Ramadhan
 2) Tempat tanggal lahir : Palembang 20 Desember 1998
 3) Nim : H1A117111
 4) Jenis kelamin : Laki -laki
 5) Agama : Islam
 6) Alamat : Kecamatan kenali asam bawah ,rt45,jl, Sepatur II
 ,Kota Jambi

 7) Nomor Handphone : 0895604104574
 8) Email : Gilangramadhan.gr964@gmail.com
 Nama Orangtua
 Ayah : Muhammad Sodri
 Ibu : Malisa

II. Pendidikan formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi/Universitas	Jurusan
2006-2011	SDN 214 Kota Jambi	
2011-2014	SMPN 21 Kota Jambi	
2014-2017	SMAN 4 Kota Jambi	IPS

Jambi, 14 November 2022

Gilang ramadhan